



**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS IV
MI AR-ROUDHOH BARATAN, PATRANG – JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Fadhilatul Maulidiyah
NIM. T20174097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS IV
MI AR-ROUDHOH BARATAN, PATRANG – JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Fadhilatul Maulidiyah
NIM. T20174097

Disetujui Pembimbing



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 197905312006041016

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS IV
MI AR-ROUDHOH BARATAN, PATRANG – JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Juni 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tim Penguji

Ketua HAJI ACHMAD SIDDIQ
Sekretaris



Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197409052007101001



Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Anggota :

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.




Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya : Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain. (HR. Ath-Thabari)

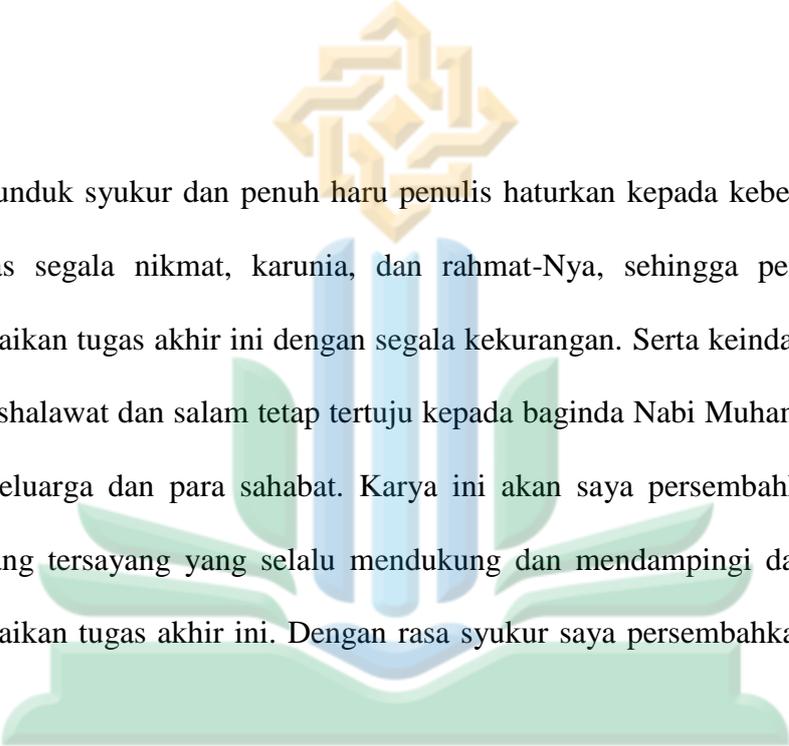
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٢٠٠

200. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (QS. Ali Imron [3] : 200)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

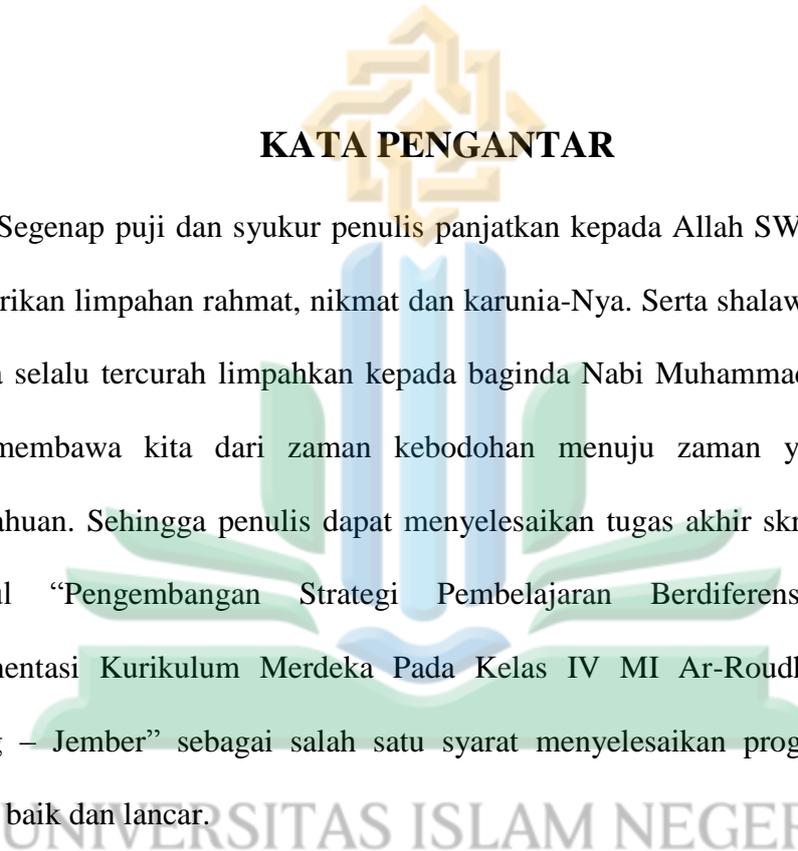
* Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag*, 76.



Tunduk syukur dan penuh haru penulis haturkan kepada kebesaran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangan. Serta keindahan syahdu lantunan shalawat dan salam tetap tertuju kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Karya ini akan saya persembahkan kepada orang-orang tersayang yang selalu mendukung dan mendampingi dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan rasa syukur saya persembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu saya (Bapak M. Ali Imron dan Ibu Anik Rosidah) yang telah mendidik dan memberi kasih sayang yang tiada akhir. Serta doa yang tiada henti selalu mereka panjatkan setiap waktu untuk segala hal kebaikan atas diri saya.

Saudara kandung saya, Azka Putri Maulidina. Adik satu-satunya tidak ada yang lain, yang kehadirannya menambah warna baru di dalam rumah dan menjadi pendukung penuh atas segala pencapaian saya.

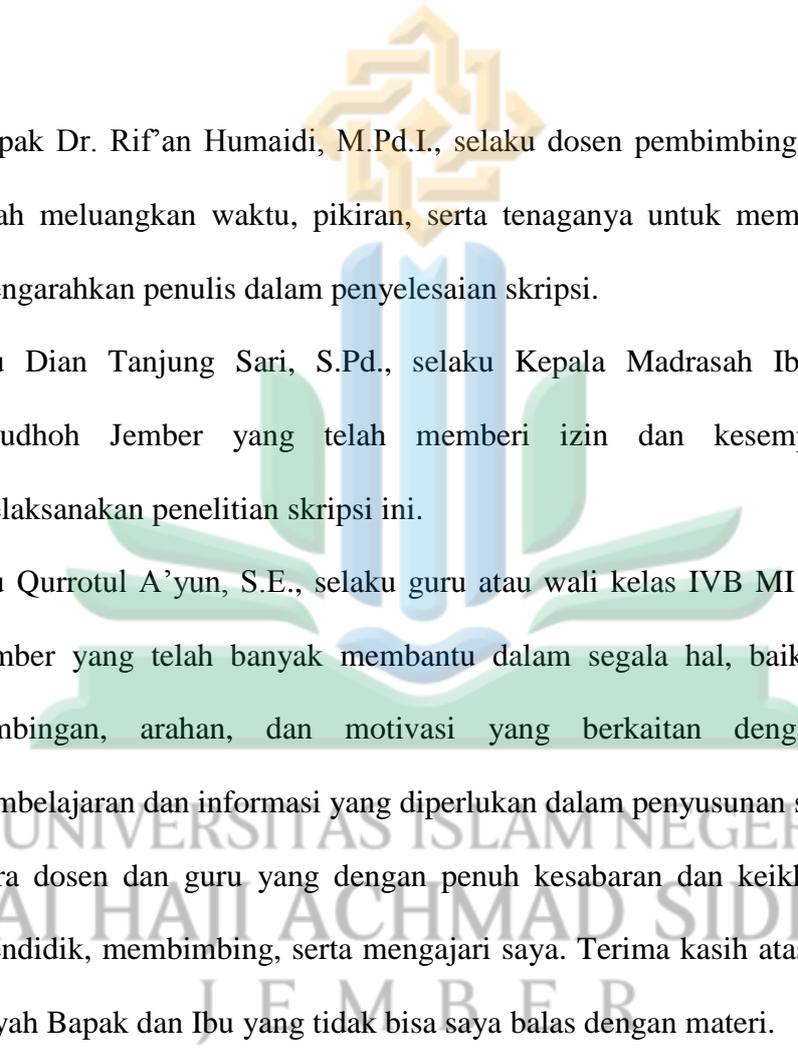


KATA PENGANTAR

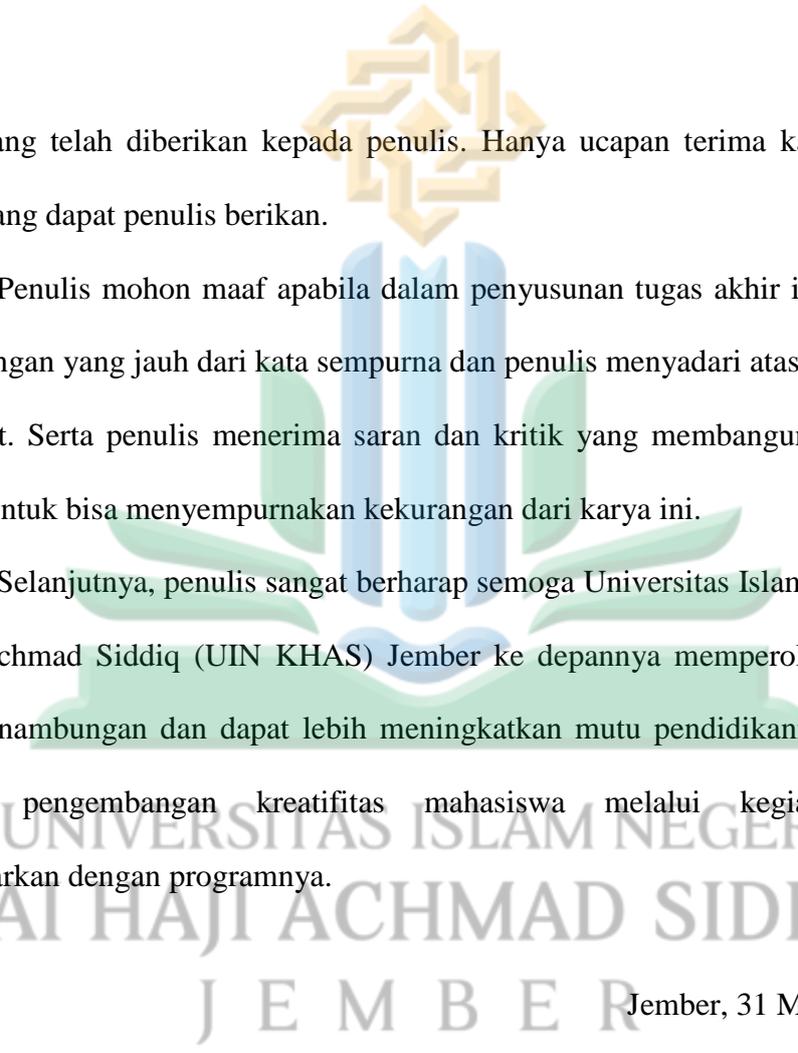
Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Serta shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dengan baik dan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
 5. Ibu Dian Tanjung Sari, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
 6. Ibu Qurrotul A'yun, S.E., selaku guru atau wali kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember yang telah banyak membantu dalam segala hal, baik dalam segi bimbingan, arahan, dan motivasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
 7. Para dosen dan guru yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik, membimbing, serta mengajari saya. Terima kasih atas segala jerih payah Bapak dan Ibu yang tidak bisa saya balas dengan materi.
 8. Teman sekaligus sahabat terbaikku "The Kampret" (Waqiyyatul Hayyuni, Rita Sukriya Murti, Holifah, dan Faiza Nurmayunita) yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati memberi semangat untuk membantuku menyelesaikan tugas akhir ini, serta bersedia selalu membersamai segala drama cobaan dan perjuangan selama proses pengerjaan tugas akhir.
 9. Siswa-siswi kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan praktik pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Terima kasih atas segala bantuannya yang berupa pikiran, fasilitas, referensi dan finansialnya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal



baik yang telah diberikan kepada penulis. Hanya ucapan terima kasih dan doa tulus yang dapat penulis berikan.

Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan tugas akhir ini masih ada kekurangan yang jauh dari kata sempurna dan penulis menyadari atas keterbatasan tersebut. Serta penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk bisa menyempurnakan kekurangan dari karya ini.

Selanjutnya, penulis sangat berharap semoga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember ke depannya memperoleh perhatian berkesinambungan dan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikannya terutama dalam pengembangan kreatifitas mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan berdasarkan dengan programnya.

Jember, 31 Mei 2024

Penulis



ABSTRAK

Fadhilatul Maulidiyah, 2024: *Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember.*

Kata kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum merdeka

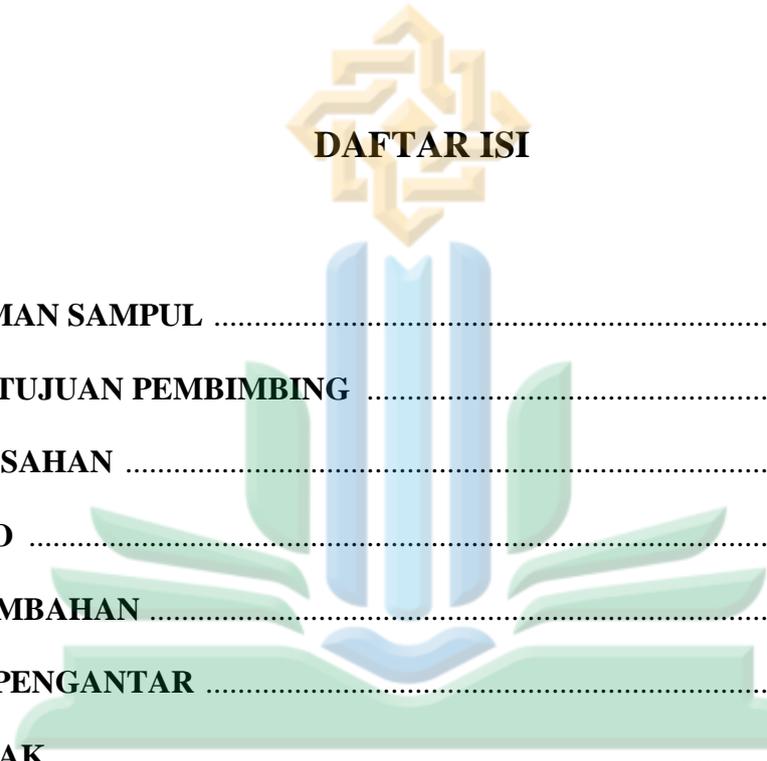
Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka tahun 2022, yang mengharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat lebih responsif dan menghasilkan generasi yang memiliki karakter kuat. Kurikulum ini menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tahapan capaian peserta didik yang disebut pembelajaran berdiferensiasi. Kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan literatur pada pembelajaran berdiferensiasi, membuat beberapa sekolah tidak dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini dengan maksimal, salah satunya MI Ar-Roudhoh Jember.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana konsep dan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi? 2) Bagaimana pengaruh pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi? 3) Bagaimana permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui konsep dan penerapan, pengaruh, dan permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: 1) Menganalisis permasalahan. 2) Menggambarkan desain. 3) Melakukan pengembangan. 4) Mengimplementasikan. 5) Mengevaluasi apa yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, lembar validasi, angket respon peserta didik, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari para validator dan respon angket peserta didik, produk dalam pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini “sangat layak” untuk digunakan dan sudah menarik. Rata-rata persentase nilai yang didapatkan dari keempat angket yang sudah dibagikan adalah 88,6%.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Konsep pembelajaran berdiferensiasi melibatkan pengakuan bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan. Komponen yang diterapkan dalam pembelajaran berdiferensiasi ada tiga, yaitu konten, proses, dan produk. 2) Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil rata-rata persentase dari validator dan angket yang sudah dibagikan yaitu 88,6%. 3) Permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu keberagaman peserta didik, keterbatasan waktu, sumber daya, literasi, dukungan dan pelatihan, penilaian yang memadai, pengelolaan kelas yang kompleks, dan respon peserta didik.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	10
G. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	37
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	38
C. Uji Coba Produk	42
D. Desain Uji Coba	43
1. Subjek Uji Coba	45
2. Jenis Data	45
3. Instrumen Pengumpulan Data	47
4. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba	55
B. Analisis Data	60
C. Revisi Produk	71

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	74
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	80

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
--------------------------------	----

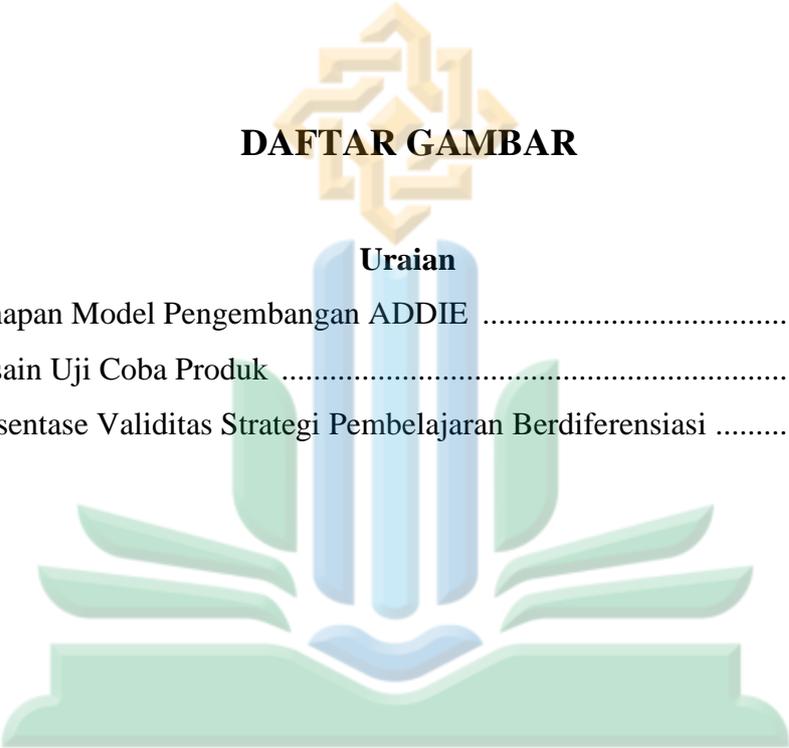
RIWATAR HIDUP	147
----------------------------	-----



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	16
3.1	Daftar Wawancara	49
3.2	Angket Respon Peserta Didik Kelas IVB	50
3.3	Daftar Validasi Ahli Strategi	51
3.4	Daftar Validasi Ahli Materi	51
3.5	Skala Validasi Ahli	54
3.6	Kriteria Kevalidan	54
4.1	Hasil Validasi Ahli Strategi	61
4.2	Hasil Validasi Ahli Materi	64
4.3	Hasil Validasi Guru	66
4.4	Hasil Respon Peserta Didik Kelas IVB	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Tahapan Model Pengembangan ADDIE	38
3.2	Desain Uji Coba Produk	44
4.1	Persentase Validitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki kompleksitas dalam penerapannya yang melibatkan banyak hal. Pendidik sebagai pihak yang menyampaikan materi pelajaran dan peserta didik sebagai penerima pelajaran. Kegiatan pembelajaran ini harus dijumpai dengan adanya kurikulum dan perangkat pembelajaran yang sudah ditentukan. Setiap pendidik melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Pasal 9 ayat (1) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sehingga motivasi peserta didik meningkat untuk ikut berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.¹

Proses pembelajaran di dalam kelas tidak pernah lepas dari peran penting seorang pendidik. Pendidik harus mampu menguasai kondisi dan situasi pada pembelajaran yang berjalan di dalam kelas. Sebagaimana yang disebutkan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 66 berikut:

¹ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, pasal 9 ayat (1).

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Penafsiran pada ayat tersebut yaitu mengenai subjek pendidikan. Subjek pendidikan merupakan orang yang terlibat secara langsung dan terus menerus dalam proses pendidikan. Lebih singkatnya adalah pelaku pendidikan itu sendiri yaitu seorang pendidik dan peserta didiknya. Ayat ini menjelaskan mengenai interaksi antara pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik hendaklah menuntun peserta didiknya dan memberitahu kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu serta memberi teladan yang baik. Sebaliknya, peserta didik hendaklah menghormati pendidiknya, karena peran seorang pendidik sangat besar terhadap peserta didiknya. Seperti yang telah dicontohkan di atas, ketika Nabi Musa ingin berguru dengan Al-Khidhir. Penghormatan yang dilakukan Nabi Musa sebagai murid adalah dengan berbicara lemah lembut, tidak memaksa, tidak banyak bicara, menganggap Khidir lebih tahu daripada dirinya dan bersikap sabar serta bersungguh-sungguh ketika menuntut ilmu. Seperti itulah hendaknya yang dilakukan peserta didik terhadap pendidiknya.²

Untuk mengikuti perkembangan zaman, negara kita Indonesia masih terus berusaha dalam peningkatan kualitas pendidikan, terutama pada perubahan kurikulum. Sejak tahun 2022, pemerintah mencetuskan sebuah

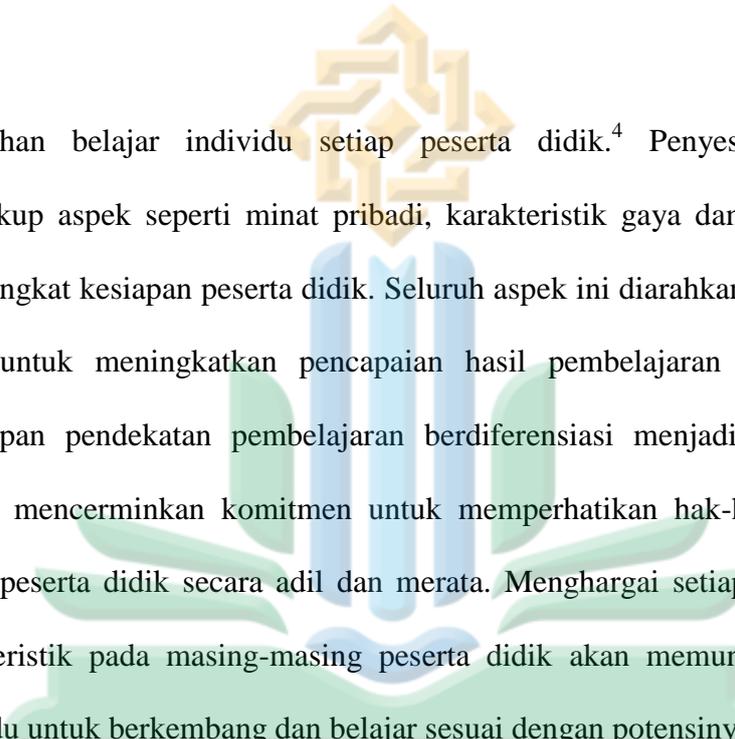
² "Tafsir Tarbawi: Subyek Pendidikan (Tafsir Surat Al-Kahfi : 66)," Serpihan Ilmu, 26 Mei 2015, <https://serpihanilmu88.wordpress.com/2015/05/26/tafsir-tarbawi-subyek-pendidikan-tafsir-surat-al-kahfi-66/>.

inovasi dan alternatif kurikulum yang bisa mengakomodasi tuntutan global dan tetap menghormati nilai-nilai Pancasila yang dinamakan dengan Kurikulum Merdeka. Dalam perubahan dan penerapan kurikulum ini, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat lebih responsif dan menghasilkan generasi muda yang siap bersaing dan memiliki karakter yang kuat.

Kurikulum merdeka ini mewujudkan konsep merdeka belajar. Merdeka belajar merupakan program kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk bebas berinovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif, dimana kebebasan berinovasi ini harus dimulai dari seorang pendidik sebagai penggerak pendidikan nasional.³ Kurikulum merdeka menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tahapan capaian peserta didik. Proses pembelajaran tersebut menganggap bahwa kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda dan tidak bisa disamaratakan. Pembelajaran dengan strategi pengajaran yang berorientasi pada bakat, minat, dan potensi serta disesuaikan dengan kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman peserta didik dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di dalam kelas agar dapat memenuhi

³ Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," *Konferensi Nasional Pendidikan I* (21 Juni 2020): 189.

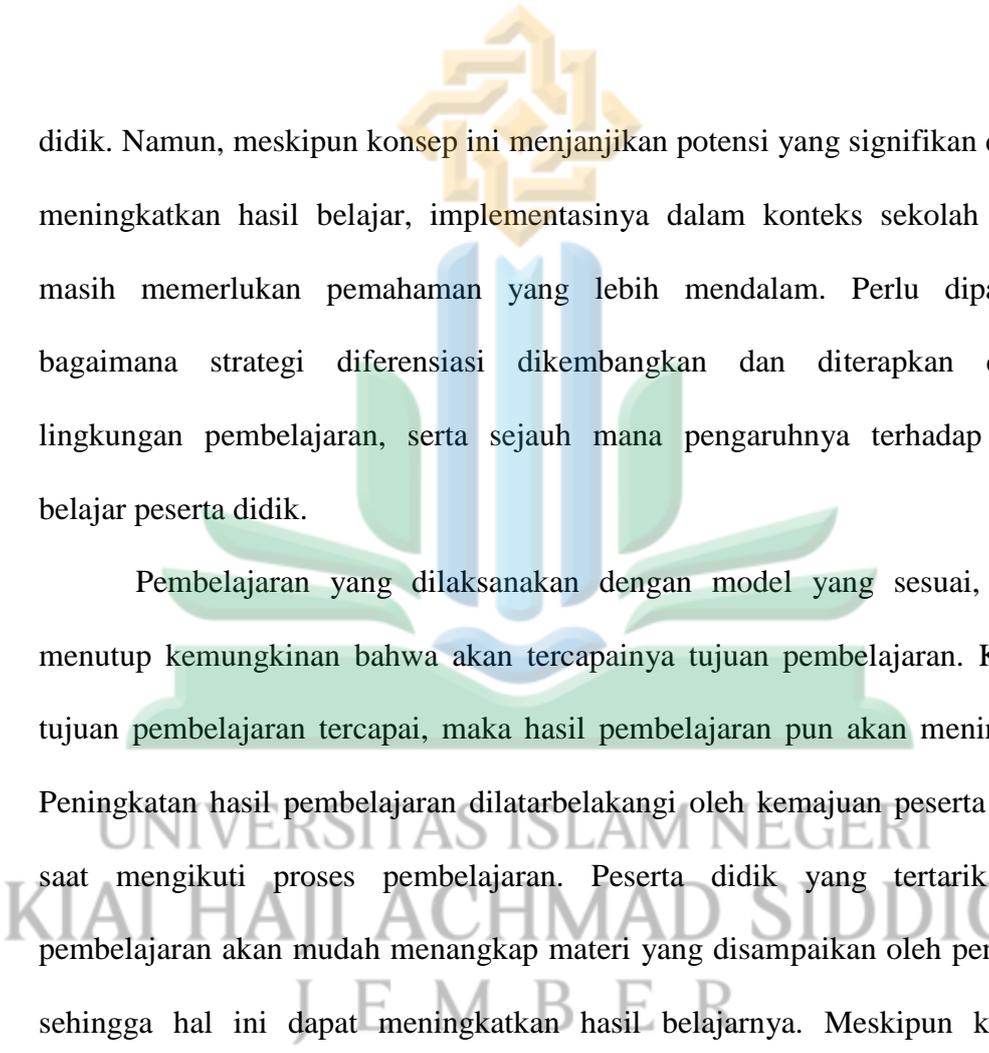


kebutuhan belajar individu setiap peserta didik.⁴ Penyesuaian tersebut mencakup aspek seperti minat pribadi, karakteristik gaya dan profil belajar, serta tingkat kesiapan peserta didik. Seluruh aspek ini diarahkan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran secara efektif. Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi lebih penting karena mencerminkan komitmen untuk memperhatikan hak-hak pendidikan setiap peserta didik secara adil dan merata. Menghargai setiap keunikan dan karakteristik pada masing-masing peserta didik akan memungkinkan setiap individu untuk berkembang dan belajar sesuai dengan potensinya.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga hal yang harus diperhatikan untuk menerapkannya, yaitu konten (materi yang diajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (sesuatu yang dihasilkan). Ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan harus tertuang semua ke dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Seperti halnya pada teori belajar kognitif Bruner yang menyatakan bahwa ada tiga proses kognitif yang berlangsung dalam proses belajar, yaitu pemerolehan informasi, transformasi informasi, dan mengevaluasi. Selanjutnya, tujuan pendekatan berdiferensiasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat merasakan kemerdekaan belajar karena mereka belajar sesuai dengan apa yang diinginkan.⁵ Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi setiap peserta

⁴ Sion Stepani Simanjuntak dan Tanti Listiani, "Penerapan *Differentiated Instruction* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, nomor 2 (2020): 134–141.

⁵ Nirmala Wahyu Wardani, "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrejo" (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2023), 3.



didik. Namun, meskipun konsep ini menjanjikan potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, implementasinya dalam konteks sekolah dasar masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Perlu dipahami bagaimana strategi diferensiasi dikembangkan dan diterapkan dalam lingkungan pembelajaran, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan model yang sesuai, tidak menutup kemungkinan bahwa akan tercapainya tujuan pembelajaran. Ketika tujuan pembelajaran tercapai, maka hasil pembelajaran pun akan meningkat.

Peningkatan hasil pembelajaran dilatarbelakangi oleh kemajuan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang tertarik saat pembelajaran akan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajarnya. Meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi telah lama dikenal dalam dunia pendidikan, namun penelitian yang secara khusus menguji praktik atau implementasi pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas masih terbatas jumlahnya. Di Indonesia, literatur yang secara khusus mengulas tentang pembelajaran berdiferensiasi juga masih sangat sedikit dan belum mendapatkan banyak perhatian.

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-Roudhoh Baratan, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan proses dan keberhasilannya dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Hal itu dibuktikan dengan

keikutsertaannya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang mengikuti arahan dari pemerintah pendidikan yang sudah berjalan selama 2 tahun berturut-turut ini (2022-2024). Dalam praktiknya, MI Ar-Roudhoh sudah sejak lama dan terlebih dahulu menerapkan proyek pembelajaran di luar kelas seperti halnya dengan salah satu program dari Kurikulum Merdeka saat ini yaitu P5P2RA (Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin). Meskipun sudah menerapkan Kurikulum Merdeka hingga saat ini, pembelajaran di MI Ar-Roudhoh masih belum maksimal dan belum tercapai dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tahapan capaian peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.⁶ Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi di MI Ar-Roudhoh supaya dapat menerapkan Kurikulum Merdeka secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai dasar penelitian untuk dapat mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar. Dengan menggali aspek-aspek ini, penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang dapat mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik dan berfokus pada perkembangan secara menyeluruh pada peserta didik. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul **“Pengembangan**

⁶ Observasi di MI Ar-Roudhoh Jember, 17 Januari 2024.

Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep dan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember?
3. Bagaimana permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui konsep dan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember.
2. Mengetahui pengaruh pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember.

3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa video pembelajaran yang menampilkan tentang proses pembelajaran dimana hal tersebut memuat keseluruhan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Dalam video pembelajaran tersebut, berisi rangkaian proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang menerapkan tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dimana pada pembelajaran berdiferensiasi akan memuat beberapa komponen yaitu konten (materi yang diajarkan), proses (media yang digunakan), dan produk (sesuatu yang dihasilkan).

Topik atau materi yang akan dijelaskan dalam video pembelajaran ini yaitu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) kelas IV materi fotosintesis. Setelah video pembelajaran sudah selesai dalam proses pengeditan, kemudian video pembelajaran akan diuji kelayakan dan dinilai oleh para validator. Produk dari pengembangan ini akan disebarluaskan melalui *platform online* yaitu *YouTube*, yang nantinya akan dapat diakses oleh semua pendidik yang membutuhkan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran berdiferensiasi

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka dapat dilihat secara teoritis maupun praktis khususnya pada bidang pendidikan untuk:

1. Secara Teoritis

Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini diharapkan akan dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan sebagai penunjang dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Disamping itu, pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi akan dapat memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis bagi kepentingan akademis dalam bidang pengkajian pendidikan di tingkat dasar khususnya SD/MI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran, serta mengembangkan potensi kecerdasan dan kreativitas secara optimal sehingga hasil belajar dan prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan.
- b. Bagi guru, mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan lebih termotivasi untuk kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi strategi pembelajaran dan membantu proses pembelajaran nantinya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan ini didasarkan pada beberapa asumsi yaitu sebagai berikut:

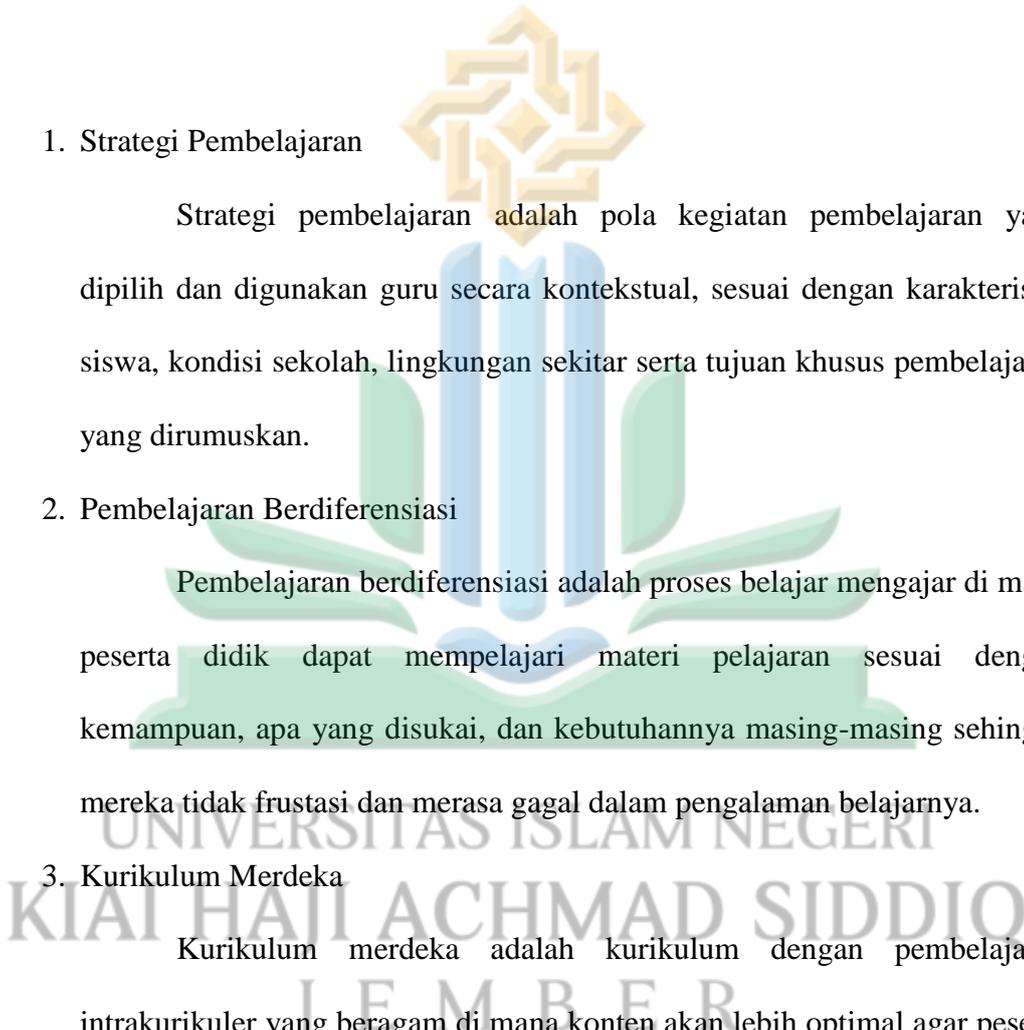
1. Guru masih kurang pengetahuan dan pelatihan dalam menerapkan strategi pembelajaran.
2. Belum tersedianya sumber belajar yang bisa membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

Pengembangan ini mempunyai batasan-batasan dalam implementasinya yaitu diantaranya:

1. Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
2. Pengembangan strategi pembelajaran ini dilakukan tidak sampai pada tahap diseminasi dan implementasi, akan tetapi penelitian yang dilakukan hanya sampai pada penelitian atau pembuatan produk akhir. Sehingga tahap diseminasi dan implementasi diusulkan untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi suatu penafsiran yang berbeda mengenai istilah yang digunakan, maka diperlukan suatu definisi terkait strategi pembelajaran yang dikembangkan, yaitu diantaranya:



1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar di mana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, peneliti akan menguraikan judul-judul yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya pernah dilakukan, hal ini diharapkan agar tidak terjadi pengulangan kajian penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Mariliana Berlian Bulu yang berjudul “Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana”.⁷

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris kelas II saat ini? 2) Bagaimana mengatasi masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris kelas II di SD Mardi Yuana? 3) Apakah peran strategi pembelajaran dalam mengelola pembelajaran Bahasa Inggris kelas II di SD Mardi Yuana? 4) Bagaimanakah mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas II di SD Mardi Yuana?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa strategi pembelajaran menyenangkan permainan bisik

⁷ Mariliana Berlian Bulu, “Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2020).

berantai pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas II di SD Mardi Yuana yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Serta juga strategi pembelajaran dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ranti Kamelia Agustin R. yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Berbasis *Ice Breaking* Untuk Kelas III di SDN 60 Salubattang Kota Palopo”.⁸

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah analisis kebutuhan model pembelajaran baca tulis al-Qur’an berbasis *ice breaking* untuk siswa kelas III di SDN 60 Salubattang Palopo? 2) Bagaimanakah desain model pembelajaran baca tulis al-Qur’an berbasis *ice breaking* untuk siswa kelas III di SDN 60 Salubattang Palopo? 3) Bagaimanakah validitas model pembelajaran baca tulis al-Qur’an berbasis *ice breaking* untuk siswa kelas III di SDN 60 Salubattang Palopo?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah diperoleh sebuah produk buku panduan model pembelajaran baca tulis al-Qur’an berbasis *ice breaking* yang telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli penelitian pengembangan model pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 82,5% dengan kategori sangat valid, validasi oleh ahli materi yang memperoleh persentase

⁸ Ranti Kamelia Agustin R., “Pengembangan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Berbasis *Ice Breaking* Untuk Kelas III di SDN 60 Salubattang Kota Palopo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).

sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli penerapan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid.

3. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nirmala Wahyu Wardani yang berjudul “Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrejo”.⁹

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrejo? 2) Bagaimana analisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrejo?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah cara menerapkan pendekatan berdiferensiasi yaitu dengan memilih materi, mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, memfasilitasi media pembelajaran, dan membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk. Pendekatan berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Skripsi mahasiswa Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yolla Riski Utami yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar”.¹⁰

⁹ Nirmala Wahyu Wardani, “Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrejo” (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2023).

¹⁰ Yolla Riski Utami, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar” (Skripsi, Universitas Jambi, 2023).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* dalam menunjang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar? 2) Bagaimana tingkat validitas bahan ajar berbasis *flipbook* dalam menunjang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar? 3) Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis *flipbook* dalam menunjang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah produk bahan ajar berupa modul elektronik berbasis *flipbook* yang sangat valid dan sangat praktis dalam menunjang pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar.

5. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Savira Chairunnisa Mahdi yang berjudul “Studi Sistematis Literatur Review Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar”.¹¹

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPA peserta didik di sekolah dasar? 2) Apa peran pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik di sekolah dasar? 3) Apa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta

¹¹ Savira Chairunnisa Mahdi, “Studi Sistematis Literatur Review Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2023).

didik di sekolah dasar? 4) Apa tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar?

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode sistematik literatur review. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga dapat menstimulasi motivasi belajar, mendorong kreativitas, meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan solusi dalam mengakomodasi kebutuhan belajar individual peserta didik dan mengembangkan potensi diri mereka.

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mariliana Berlian Bulu, 2020, Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana	Menghasilkan produk berupa strategi pembelajaran menyenangkan permainan bisik berantai pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas II di SD Mardi Yuana yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Serta juga strategi pembelajaran dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran.	Meneliti tentang pengembangan strategi pembelajaran dan metode penelitian.	Rumusan masalah, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

1	2	3	4	5
2	Ranti Kamelia Agustin R., 2022, Pengembangan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis <i>Ice Breaking</i> Untuk Kelas III di SDN 60 Salubattang Kota Palopo	Diperoleh sebuah produk buku panduan model pembelajaran baca tulis al-Qur'an berbasis <i>ice breaking</i> yang telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli penelitian pengembangan model pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 82,5% dengan kategori sangat valid, validasi oleh ahli materi yang memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli penerapan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid.	Meneliti tentang pengembangan model atau strategi pembelajaran dan metode penelitian.	Rumusan masalah, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
3	Nirmala Wahyu Wardani, 2023, Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrejo	Cara menerapkan pendekatan berdiferensiasi yaitu dengan memilih materi, mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya, memfasilitasi media pembelajaran, dan membimbing peserta didik untuk menghasilkan suatu produk. Pendekatan berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi.	Rumusan masalah, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4	Yolla Riski Utami, 2023, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Flipbook</i>	Mengembangkan sebuah produk bahan ajar berupa modul elektronik berbasis <i>flipbook</i> yang sangat valid dan sangat praktis dalam menunjang pembelajaran	Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi dan metode penelitian.	Rumusan masalah, subjek penelitian, instrumen penelitian,

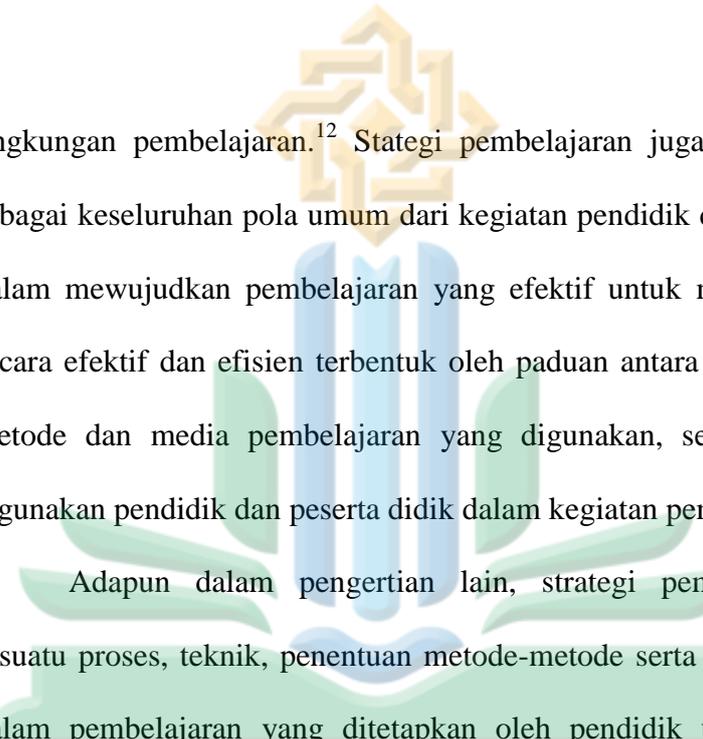
1	2	3	4	5
	Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar	berdiferensiasi di kelas IV sekolah dasar.		dan teknik analisis data.
5	Savira Chairunnisa Mahdi, 2023, Studi Sistematis Literatur Review Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga dapat menstimulasi motivasi belajar, mendorong kreativitas, meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan solusi dalam mengakomodasi kebutuhan belajar individual peserta didik dan mengembangkan potensi diri mereka.	Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi.	Rumusan masalah, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu *'strategia'* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada



lingkungan pembelajaran.¹² Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai keseluruhan pola umum dari kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun dalam pengertian lain, strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal.¹³ Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan agar didapatkan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pada proses belajar mengajar diperlukan suatu perencanaan dan strategi dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga pendidik mampu menghasilkan kondisi belajar yang baik. Kondisi belajar yang baik ini dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar dan menuntut ilmu, serta tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dijelaskan. Hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3.

¹³ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), 4.

Ada dua hal yang harus diperhatikan pendidik yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, yaitu: (1) strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran; dan (2) strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey, terdapat lima komponen strategi pembelajaran, yaitu:¹⁵

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan. Pendidik memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari dan menyampaikan manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu.
- 2) Penyampaian informasi. Pendidik menyampaikan informasi, konsep, aturan, dan prinsip-prinsip kepada peserta didik, serta juga menyampaikan semua materi pelajaran.
- 3) Partisipasi peserta didik. Peserta didik secara aktif melakukan latihan dan umpan balik secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- 4) Tes. Tes atau penilaian digunakan pendidik untuk mengetahui pencapaian dari tujuan pembelajaran, dan mengetahui seberapa

¹⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 206.

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5-9.

banyak pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah diambil oleh peserta didik.

- 5) Kegiatan lanjutan. Secara prinsip, *follow up* atau kegiatan lanjutan ini masih berhubungan dengan hasil tes yang sudah dilakukan dan untuk mengoptimalkan hasil belajar dari peserta didik.

Selain itu, ada juga komponen utama strategi pembelajaran menurut Suparman, yaitu:¹⁶

- 1) Metode pembelajaran, yaitu cara pendidik mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien;
- 2) Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- 3) Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu urutan kegiatan pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik;
- 4) Waktu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

c. Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya, ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, diantaranya yaitu:¹⁷

- 1) Berorientasi pada tujuan. Tujuan adalah komponen yang utama dalam sistem pembelajaran. Semua aktivitas harus diusahakan untuk

¹⁶ Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 9.

¹⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 9-10.

mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Keberhasilan strategi pembelajaran dilihat dari keberhasilan peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran.

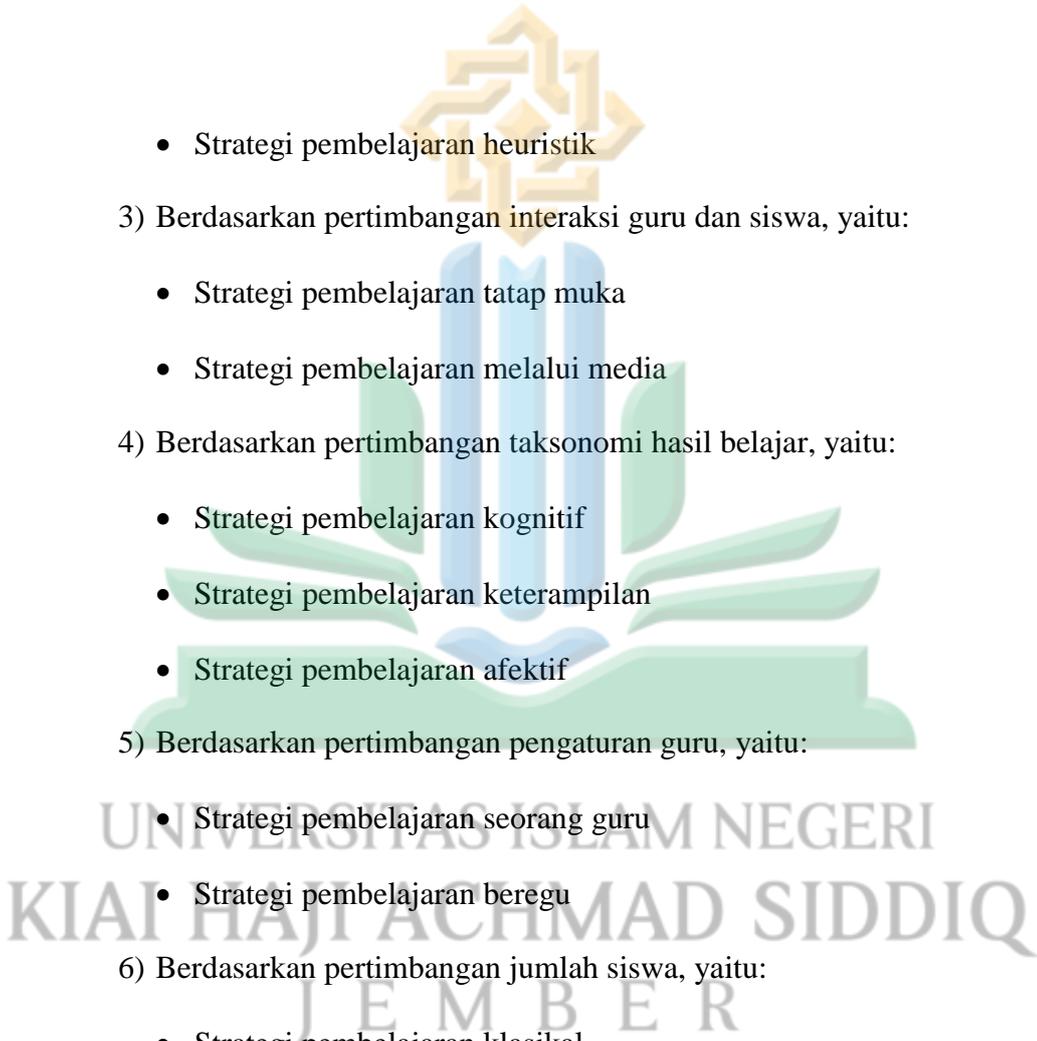
- 2) **Aktivitas.** Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.
- 3) **Individualitas.** Seorang pendidik dikatakan berhasil apabila mampu menangani 40 peserta didik yang seluruhnya berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Begitupun sebaliknya, pendidik yang tidak berhasil adalah pendidik yang menangani 40 peserta didik dimana yang 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) **Integritas.** Dalam strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.

d. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Jenis-jenis strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai pertimbangan, diantaranya:¹⁸

- 1) Berdasarkan pertimbangan proses pengolahan pesan, yaitu:
 - Strategi pembelajaran deduktif
 - Strategi pembelajaran induktif
- 2) Berdasarkan pertimbangan pihak pengolah pesan, yaitu:
 - Strategi pembelajaran ekspositorik

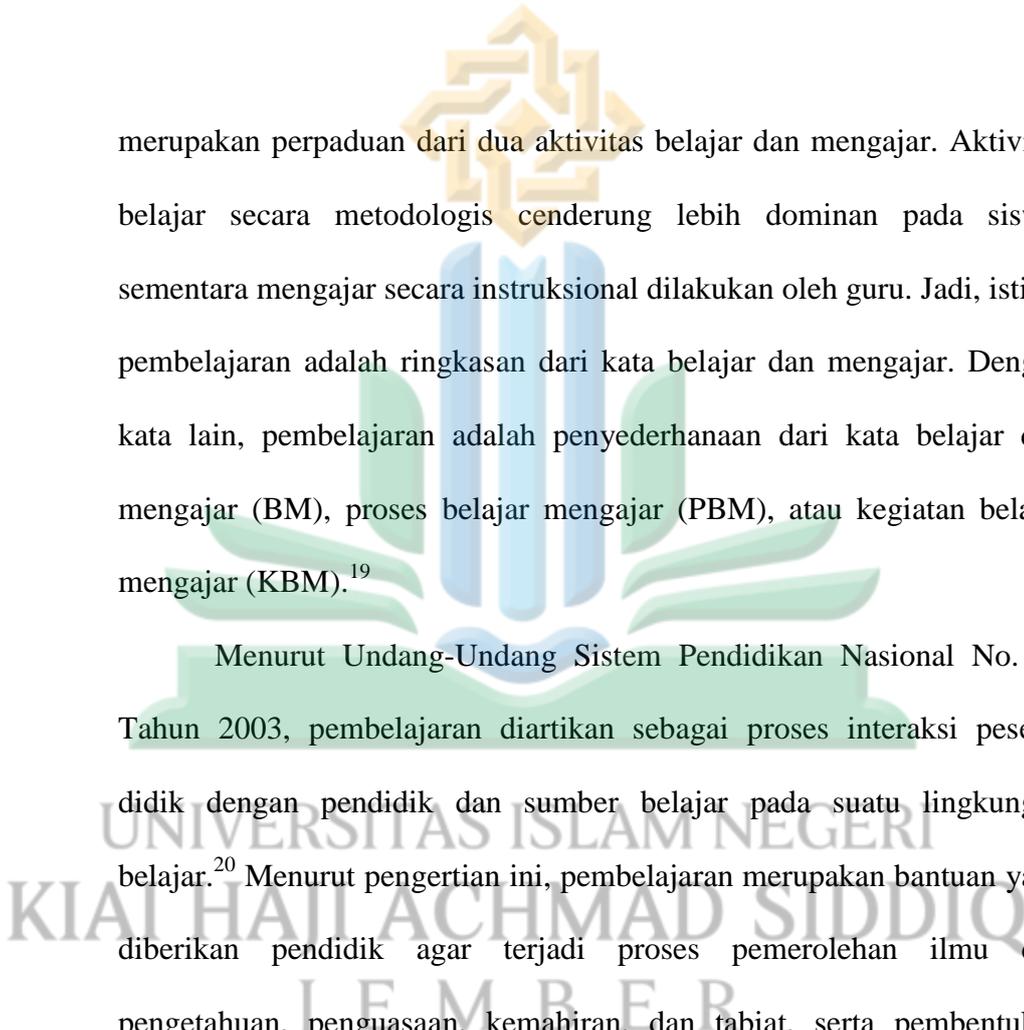
¹⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 208-209.

- 
- Strategi pembelajaran heuristik
- 3) Berdasarkan pertimbangan interaksi guru dan siswa, yaitu:
- Strategi pembelajaran tatap muka
 - Strategi pembelajaran melalui media
- 4) Berdasarkan pertimbangan taksonomi hasil belajar, yaitu:
- Strategi pembelajaran kognitif
 - Strategi pembelajaran keterampilan
 - Strategi pembelajaran afektif
- 5) Berdasarkan pertimbangan pengaturan guru, yaitu:
- Strategi pembelajaran seorang guru
 - Strategi pembelajaran beregu
- 6) Berdasarkan pertimbangan jumlah siswa, yaitu:
- Strategi pembelajaran klasikal
 - Strategi pembelajaran kelompok kecil
 - Strategi pembelajaran individual

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan "pe" dan akhiran “an” menjadi kata "pembelajaran", diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar. Kata pembelajaran



merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).¹⁹

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁰ Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata diferensiasi memiliki tiga pengertian: (1) proses, cara, perbuatan membedakan; pembedaan; (2) perkembangan tunggal, kebanyakan dari sederhana ke rumit, dari homogen ke heterogen; (3) proses pembedaan

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 19.

²⁰ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (20).

hak dan kewajiban warga masyarakat berdasarkan perbedaan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Secara istilah, diferensiasi merupakan suatu proses dalam kegiatan belajar mengajar yang memperhatikan siswa berdasarkan kemampuannya, apa yang siswa sukai, dan memenuhi kebutuhan individu siswa dalam melakukan proses pembelajaran.²¹

Pembelajaran Berdiferensiasi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Differentiated Instruction* atau *Differentiated Learning* atau *Differentiated Teaching* pertama kali diperkenalkan oleh Carol Ann Tomlinson pada tahun 2000. Tomlinson mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah cara berfikir, bukan strategi, program, atau sesuatu. Bahkan menurutnya, pembelajaran berdiferensiasi ini adalah sebuah filosofi bagaimana menanggapi perbedaan siswa dengan mengadaptasi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa.²²

Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang disesuaikan pada karakteristik, tingkat kemampuan, bakat dan minat peserta didik dengan menggunakan berbagai metode atau media pembelajaran dan berbagai bentuk penilaian sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Dengan bahasa sederhananya, pembelajaran berdiferensiasi merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan untuk mencapai satu tujuan dengan cara yang berbeda-beda.

²¹ Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, dan Rima Andriani, "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal of Islamic Elementary Education* Volume 5, Nomor 1 (March 2023): 88.

²² Jenri Ambarita dan Pitri Solida Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 19.

b. Ciri-ciri atau Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi

Ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain;²³

- 1) Lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar
- 2) Kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas
- 3) Terdapat penilaian berkelanjutan
- 4) Guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid
- 5) Manajemen kelas efektif, kesiapan belajar, minat dan profil belajar murid

c. Teori Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan beberapa metode dan pendekatan, yaitu diantaranya adalah:

- 1) Teori Konstruktivisme

Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan teori filsafat konstruktivisme. Konstruktivisme adalah sebuah teori tentang bagaimana siswa membangun pengetahuan dari pengalaman yang unik setiap individu. Konstruktivisme menurut Piaget, adalah sistem penjelasan tentang bagaimana siswa beradaptasi dan meningkatkan pengetahuan. Konstruktivisme merupakan pergeseran dari paradigma teori behaviourisme kepada teori kognitif. Behaviourisme secara

²³ Wulan Dwi Aryani, *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 9.

epistemologi berfokus pada kecerdasan, domain tujuan, tingkat pengetahuan dan penguatan, sedangkan konstruktivisme memiliki asumsi bahwa siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman interaksi dengan lingkungannya.²⁴

2) Teori Humanistik

Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif teori belajar humanistik adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti untuk memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik. Secara umum pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif teori belajar humanistik

sejalan dengan konsep umum dari pembelajaran berdiferensiasi. Di mana setiap peserta didik memiliki karakteristik humanisme yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Tomlinson, yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Pembelajaran ini didukung dengan teori belajar humanistik yang mengedepankan konsep memanusiakan manusia sebagai peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Tujuan utama para pendidik adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka

²⁴ Iswahyudi, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Teori Konstruktivisme pada Proyek Kewirausahaan," *Jurnal Pendidikan* Volume 32, Nomor 1 (Maret 2023): 64-65.

sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.²⁵

d. Komponen Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dapat diaplikasikan oleh guru dalam beberapa aspek, yaitu:²⁶

1) Konten

Diferensiasi konten adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan materi kepada siswa berdasarkan keterampilan, profil belajar, dan pengatahuannya, tetapi tetap sejalan dengan kurikulum yang berlaku.

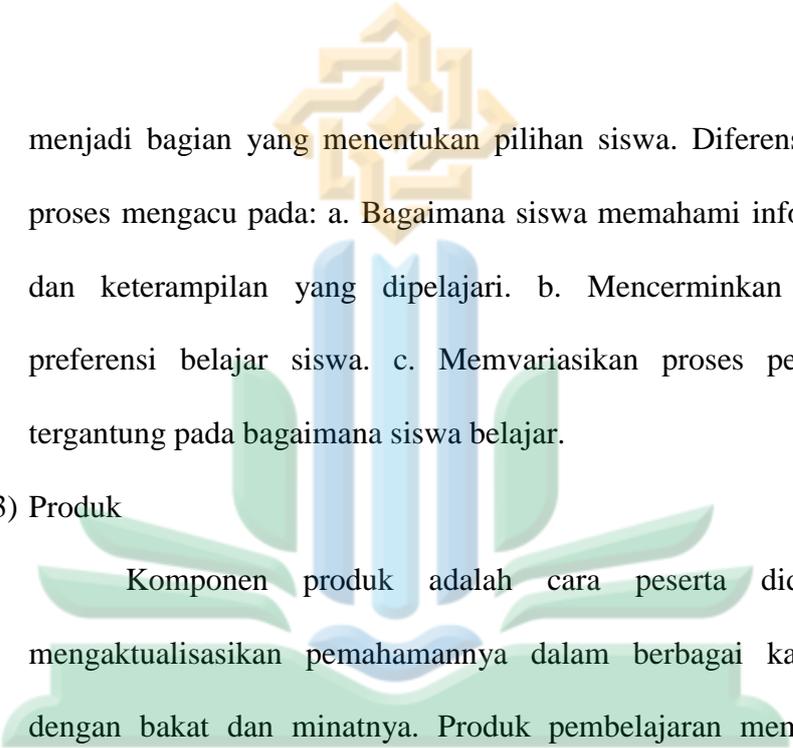
Konten atau materi atau komponen isi adalah apa yang dipelajari oleh setiap peserta didik. Isi berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Pada aspek ini, guru memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan profil belajar siswa dimana guru perlu memahami gaya belajar siswa yang cenderung menggunakan media pembelajaran visual, audio, atau audio visual. Seorang guru harus menyesuaikan konten dengan kondisi dan kemampuan siswa.

2) Proses

Komponen proses dalam tulisan ini adalah bagaimana peserta didik mengolah ide, informasi, materi yang diperoleh. Bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut

²⁵ Dian Aprelia Rukmi dan Titik Mutiah, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* Volume 4, Nomor 3 (November 2023): 702.

²⁶ Jenri Ambarita dan Pitri Solida Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 30-37.



menjadi bagian yang menentukan pilihan siswa. Diferensiasi dalam proses mengacu pada: a. Bagaimana siswa memahami informasi, ide, dan keterampilan yang dipelajari. b. Mencerminkan gaya dan preferensi belajar siswa. c. Memvariasikan proses pembelajaran tergantung pada bagaimana siswa belajar.

3) Produk

Komponen produk adalah cara peserta didik dalam mengaktualisasikan pemahamannya dalam berbagai karya sesuai dengan bakat dan minatnya. Produk pembelajaran memungkinkan

guru menilai materi yang telah dikuasai siswa dan memberikan materi berikutnya. Diferensiasi dalam produk berupa: a. Laporan, tes, brosur, pidato, sandiwara, dan sebagainya. b. Mencerminkan pemahaman siswa. c. Membedakan dengan memberikan tantangan, variasi, dan berbagai pilihan.

4) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar tidak hanya berupa sarana dan prasarana yang ada di sekitar saja, akan tetapi juga segala keadaan dan kondisi yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, lingkungan belajar sangatlah berpengaruh terhadap kesuksesan implementasinya. Pembelajaran berdiferensiasi harus dibangun sebagai *learning community*. *Learning community* adalah komunitas belajar yang semua anggotanya adalah pembelajar (Rini, 2021). Para pendidik akan memimpin murid-muridnya untuk

mengembangkan sikap-sikap dan praktik-praktik yang saling mendukung tumbuhnya lingkungan belajar.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai *finish*. Kemudian pengertian ini diterapkan dalam bidang pendidikan menjadi sebuah arti dimana kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah.²⁷

Dalam pengertian lain disebutkan, bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan, dan fasilitas untuk mewujudkan visi dan misi lembaganya. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh masing-masing sekolah, tidak terbatas hanya pada bidang studi (mata pelajaran) dan kegiatan pembelajaran, namun meliputi segala hal yang dapat mempengaruhi pembentukan pribadi dan perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan yakni dapat

²⁷ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (Agustus 2011): 16-17.

meningkatkan mutu kehidupan siswa yang pelaksanaannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.²⁸

Sedangkan kata merdeka berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *maharddhika* yang berarti kaya, sejahtera, dan kuat. Jadi, merdeka adalah bebas dari segala belenggu (kekangan), aturan, dan kekuasaan dari pihak tertentu.²⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata merdeka memiliki tiga pengertian: (1) bebas (dari perhambaan, penjajahan, dan sebagainya), berdiri sendiri; (2) tidak terkena atau lepas dari tuntutan; (3) tidak terikat, tidak bergantung kepada orang atau pihak tertentu, leluasa.

Dalam hal ini didapatkan sebuah istilah baru, yaitu merdeka belajar yang berarti suatu kebijakan program pembelajaran untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional yang memberi kebebasan kepada sekolah, guru, murid dan seluruh sumber daya sekolah untuk berinovasi, bebas belajar secara mandiri dan kreatif, yang dapat dimulai melalui guru sebagai penggerak pendidikan.³⁰ Konsep merdeka belajar adalah terbentuknya kemerdekaan dalam berpikir yang ditentukan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan dalam suatu pendidikan. Selain diperuntukkan untuk pendidik, merdeka belajar ini juga memberikan

²⁸ Doni Angyanur, Nurhidayati, Siti Lutfiah Azzahra, Anjani Putri Belawati Pandiangan, "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa Di MI/SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (Desember 2022): 43-44.

²⁹ "Merdeka," *Wikipedia*, 1 Juni, 2023, <https://id.wikipedia.org/wiki/Merdeka>.

³⁰ Sastra Wijaya, Mohammad Syarif Sumantri, Nina Nurhasanah, "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 8, no. 2 (Desember 2022): 1496.

kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakatnya dan memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan sifat pembelajarannya berupa intrakurikuler yang memiliki banyak ragam yang mana terdapat penguatan konten yang ditujukan guna peserta didik mempunyai cukup waktu dalam memahami konsep serta mendalami kompetensi. Pada kurikulum ini pendidik mempunyai keleluasaan dalam pemilihan bermacam perangkat ajar sehingga proses pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat peserta didik.³¹

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kemendikbudristek ini melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran (learning loss) pada masa pandemi. Hasilnya dari 31,5% sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi).

Kurikulum ini juga merupakan langkah terobosan untuk membantu guru dan kepala sekolah mengubah proses belajar menjadi jauh lebih relevan, mendalam dan menyenangkan. Sehingga, peserta didik pun dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan.

Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka (yang

³¹ Heri Dermawan, Ahmad Farid, "Pengembangan Strategi Pembelajaran MI/SD yang Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," di *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*, (Yogyakarta: September 2022), 329.

sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.³²

c. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur kurikulum merdeka menganut Profil Pelajar Pancasila (PPP) yang menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh dan menyeluruh memerlukan sinergi perkembangan keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga terfokus pada sikap dan perilaku sesuai jati diri bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Keenam dimensi tersebut adalah:³³

1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan YME. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Lima elemen kunci beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia yaitu akhlak beragama,

³² “Kurikulum Merdeka,” *Wikipedia*, 18 Mei 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka.

³³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2023), 19-20.

akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.

2) Berkebhinnekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinnekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya,

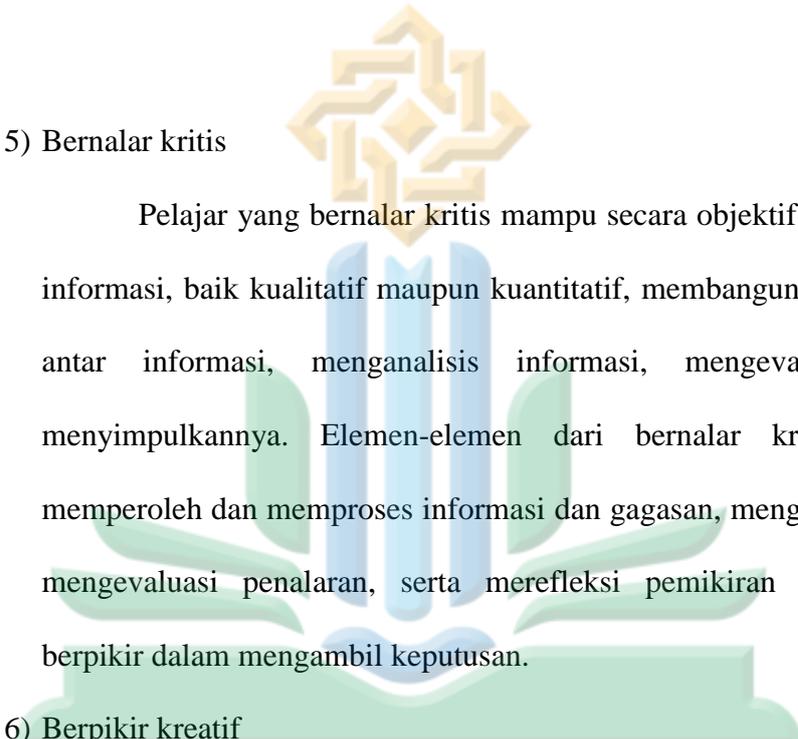
kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, berkeadilan sosial, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.

3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Bersikap mandiri

Pelajar Pancasila merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. elemen kunci dari mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.



5) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, serta merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

6) Berpikir kreatif

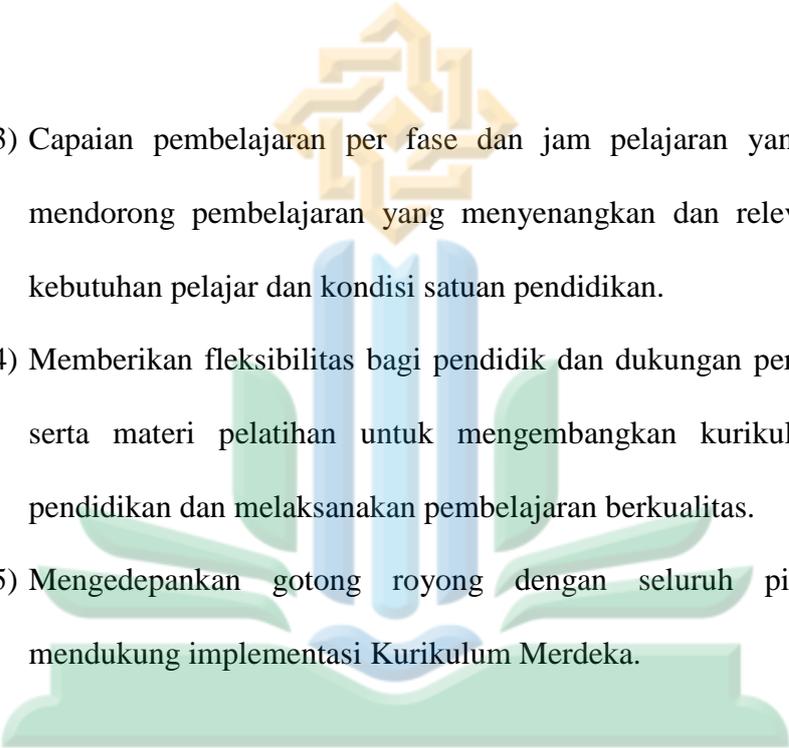
Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri atas menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

d. Karakteristik Kurikulum Merdeka

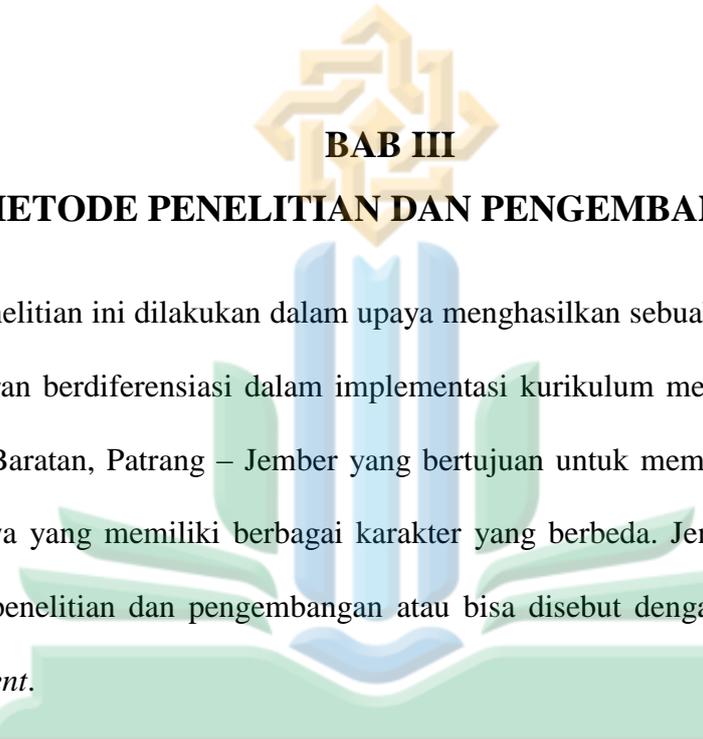
Ada beberapa karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran, antara lain:³⁴

- 1) Fokus pada materi esensial sehingga pembelajaran lebih mendalam,
- 2) Waktu lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/P5).

³⁴ Niken Dwi Sitoningrum, "Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, hingga Keunggulannya," detikSulsel, 14 Juli 2023, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6823183/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-karakteristik-hingga-keunggulannya>.

- 
- 3) Capaian pembelajaran per fase dan jam pelajaran yang fleksibel mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan pelajar dan kondisi satuan pendidikan.
 - 4) Memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan dukungan perangkat ajar serta materi pelatihan untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikan dan melaksanakan pembelajaran berkualitas.
 - 5) Mengedepankan gotong royong dengan seluruh pihak untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian ini dilakukan dalam upaya menghasilkan sebuah produk strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa yang memiliki berbagai karakter yang berbeda. Jenis penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan atau bisa disebut dengan *Research and Development*.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang – Jember adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁵

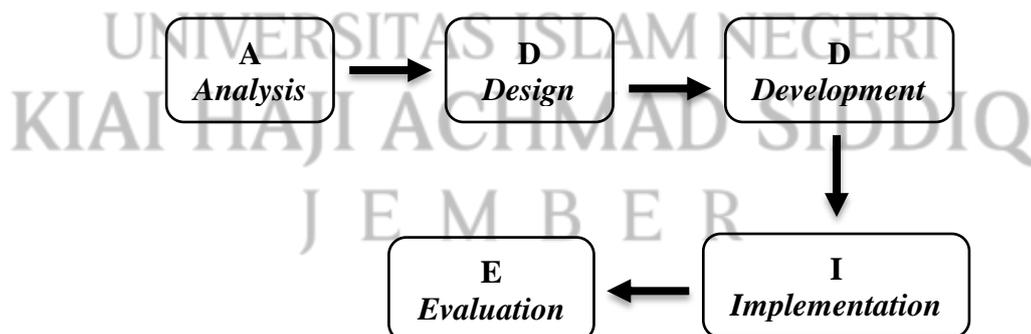
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini dikhususkan untuk penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ada beberapa model pengembangan diantaranya model KEMP, model Dick and Carrey, model Assure, model Hannafin & Peck, model Gagne and Briggs, dan model ADDIE. Pada penelitian ini digunakan model

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 297.

pengembangan yaitu model ADDIE. Salah satu fungsi model ini adalah desain pembelajaran generik yang memfasilitasi proses yang terorganisir dengan baik dalam pembuatan media pembelajaran untuk pembelajaran berorientasi kelas dan online. Model ADDIE adalah kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran di mana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena struktur umumnya. ADDIE adalah singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation yang dikembangkan oleh Dick and Carry tahun 1996.³⁶ Berikut ini gambaran tahapan model ADDIE secara visual:



Gambar 3.1
Tahapan Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, berdasarkan filosofi pendidikan implementasi ADDIE harus berpusat pada siswa, inovatif, otentik, dan inspiratif. Tahapan proses dalam model ADDIE saling terkait satu sama lain, oleh karena itu penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 297.

menyeluruh untuk menjamin terciptanya produk pembelajaran yang efektif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analysis (analisis)

Tahap analisis merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Pada tahap ini dilakukan sebuah analisis kebutuhan, dimana peneliti mengkaji permasalahan serta kebutuhan lapangan secara mendalam sehingga perlu adanya pengembangan ini. Analisis kebutuhan yang dilakukan dalam tahap ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan individual setiap peserta didik. Ini melibatkan pengumpulan data tentang kemampuan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan spesifik lainnya dari setiap peserta didik. Pengumpulan informasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengobservasi kelas terlebih dahulu. Selain itu, analisis kebutuhan juga mencakup pemahaman tentang kurikulum yang akan diajarkan, alat dan sumber daya yang tersedia, serta kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran berdiferensiasi. Dengan informasi ini, pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap peserta didik dapat dirancang dan diimplementasikan. Selain dengan observasi kelas untuk memperkuat analisis kebutuhan, proses lain yang dilakukan yaitu melalui kegiatan wawancara di MI Ar-Roudhoh pada tanggal 4 April 2024 dan dilanjutkan pada 6 Mei 2024. Melalui kegiatan wawancara ini, peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai proses pembelajaran, baik mengenai model apa yang sering digunakan, kendala saat mengajar, bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan juga bagaimana

karakter dari peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan produk yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Design (perancangan)

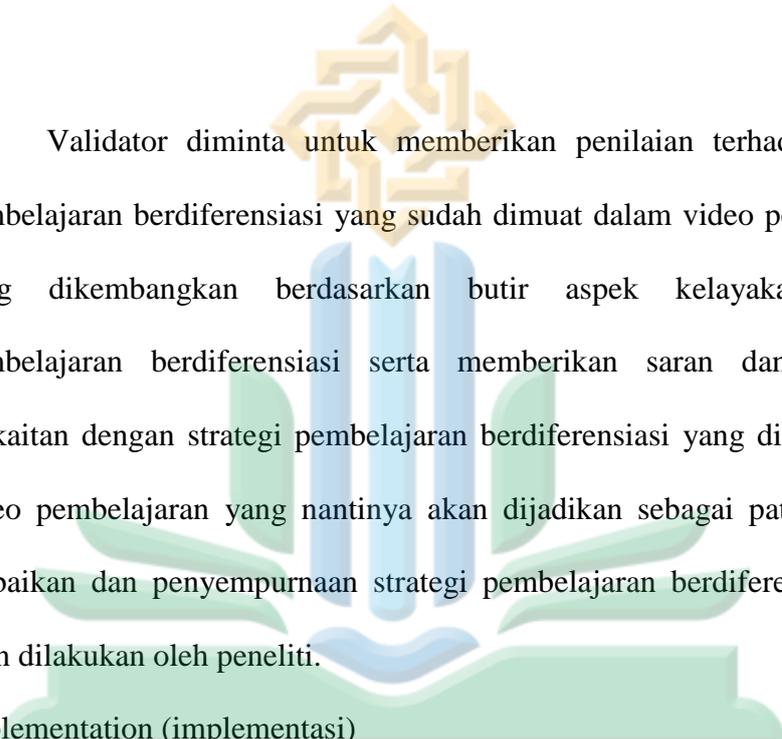
Tahap kedua dari model ADDIE merupakan tahap design atau perancangan, yaitu suatu perencanaan yang sistematis sebelum melakukan pengembangan produk.³⁷ Peneliti menggambarkan desain dari strategi pembelajaran berdiferensiasi yang akan dikembangkan dalam beberapa poin yaitu:

- a. Menentukan mata pelajaran yang nantinya akan dipraktikkan dalam pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi.
- b. Menyusun materi yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran dari berbagai gaya belajar peserta didik di dalam kelas.

3. Development (pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah dirancang. Kemudian strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli dan juga guru. pada proses validasi produk, validator menggunakan instrument yang sudah disusun pada tahap sebelumnya.

³⁷ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 17.



Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sudah dimuat dalam video pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan butir aspek kelayakan strategi pembelajaran berdiferensiasi serta memberikan saran dan komentar berkaitan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dimuat dalam video pembelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang akan dilakukan oleh peneliti.

4. Implementation (implementasi)

Tahap yang keempat adalah tahap implementasi yang dilakukan di sekolah yang sudah dilakukan analisis kebutuhan sebelumnya. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang dijadikan produk sebagai video pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sudah dikembangkan. Terdapat guru sebagai observer yang memantau jalannya pembelajaran yang nantinya memberikan saran dan komentar mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan penyebaran angket respon kepada guru dan peserta didik yang berisi butir-butir pernyataan tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang sudah dilakukan dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan kemenarikan strategi pembelajaran berdiferensiasi dilihat dari respon guru dan respon peserta didik. Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap respon guru dan respon peserta didik, peneliti melakukan analisis

data. Analisis yang pertama dilakukan adalah analisis berdasarkan hasil angket respon. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemenarikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka.

5. Evaluation (evaluasi)

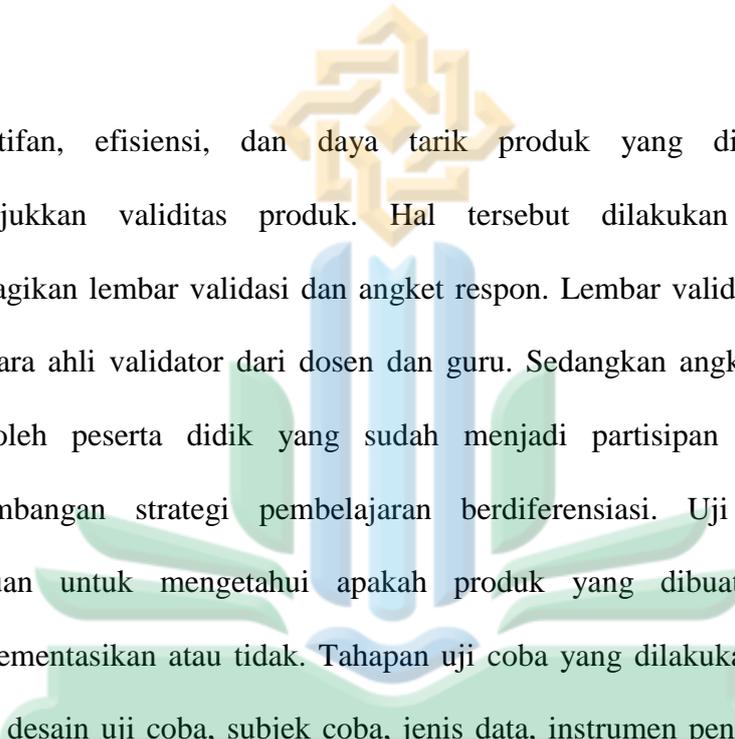
Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dimana pada tahap ini dilakukan setelah melalui tahap implementasi. Evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai apakah dalam setiap langkah kegiatan dan produk yang dikembangkan telah sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan atau tidak.³⁸

Kegiatan mengukur pada tahap evaluasi adalah dengan cara membagikan lembar validasi dan angket respon. Lembar validasi akan dinilai oleh para ahli validator dari dosen dan guru. Sedangkan angket respon akan diisi oleh peserta didik yang sudah menjadi partisipan dalam praktik pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, nilai manfaat dari produk, kelayakan produk, serta apakah masih memiliki kekurangan sehingga harus dilakukan revisi dan perbaikan kembali atau tidak. Kegiatan revisi produk dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari angket validasi para ahli dan juga guru kelas.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah rancangan produk selesai dibuat. Uji coba produk dimaksudkan untuk mencapai kriteria produk pembelajaran berbasis penggabungan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan

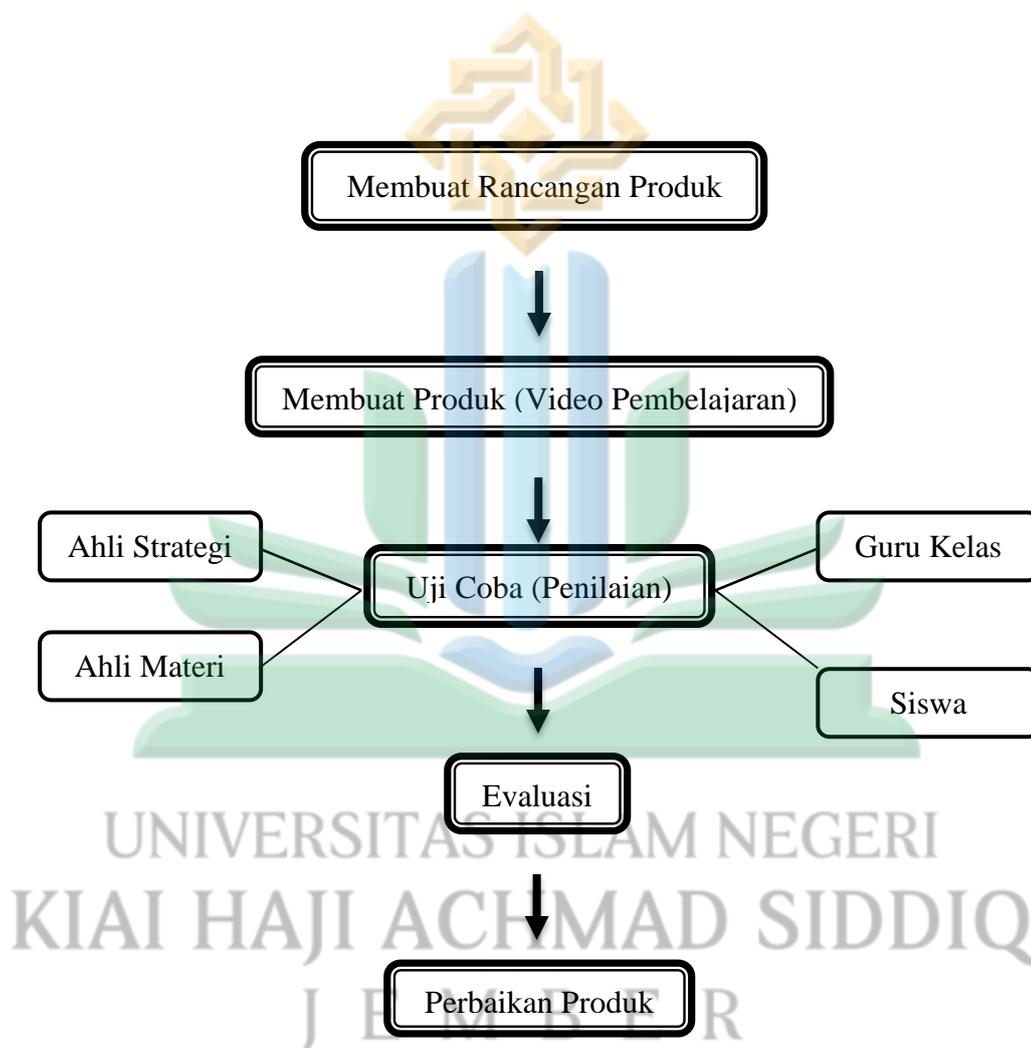
³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 3.



keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang dihasilkan serta menunjukkan validitas produk. Hal tersebut dilakukan dengan cara membagikan lembar validasi dan angket respon. Lembar validasi akan dinilai oleh para ahli validator dari dosen dan guru. Sedangkan angket respon akan diisi oleh peserta didik yang sudah menjadi partisipan dalam praktik pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak untuk diimplementasikan atau tidak. Tahapan uji coba yang dilakukan oleh peneliti adalah desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk merupakan gambaran penilaian produk. Penilaian suatu produk perlu dilakukan karena untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu produk yang kemudian untuk dilakukan perbaikan terhadap produk yang telah dibuat. Berikut merupakan gambaran desain uji coba yang telah dibuat oleh peneliti:



Gambar 3.2

Desain Uji Coba Produk

Berdasarkan gambar skema desain uji coba tersebut. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji coba adalah membuat rancangan produk terlebih dahulu kemudian setelah rancangan atau desain dibuat barulah mulai mengembangkan produk. Setelah produk dikembangkan kemudian dilakukan uji coba produk kepada siswa, guru, dan para ahli. Setelah dilakukan uji coba dan jika produk masih terdapat kekurangan, maka produk akan direvisi kemudian dilakukan perbaikan.

1. Subjek Coba

Subjek uji coba produk hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ar-Roudhoh Jember. Peserta didik akan mengisi angket penilaian terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan. Tujuan adanya implementasi produk atau uji coba produk adalah untuk mengetahui respon peserta didik ketika pembelajaran di kelas menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu tujuan dari implementasi produk ini ialah untuk mengetahui adanya kekurangan dan juga kelebihan dari strategi pembelajaran berdiferensiasi.

2. Jenis Data

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam mengukur kevalidan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas sesuatu yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pernyataan.³⁹ Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Berikut penjelasannya:

a. Data kualitatif

Data ini berupa masukan saran dan komentar selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Data ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada siswa serta penilaian dari para ahli dan guru mengenai kelayakan penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

³⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18.

b. Data kuantitatif

Data ini berupa data berupa angka-angka hasil pengukuran. Data digunakan dalam mengukur validitas data hasil kuesioner tersebut yang dilengkapi dengan hasil wawancara dari guru kelas IV MI Ar-Roudhoh Jember.

c. Validitas media pembelajaran

Data diperoleh dari ahli strategi pembelajaran, ahli materi pembelajaran IPAS, dan guru kelas IV. Ahli strategi pembelajaran dipilih untuk menilai aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, aspek ketepatan dengan kurikulum, dan aspek pembelajaran. Kemudian ahli materi pembelajaran IPAS dipilih untuk menilai aspek pembelajaran, aspek kurikulum, isi materi, aspek interaksi, dan umpan balik. Sedangkan guru kelas IV dipilih untuk menilai kedua aspek yaitu aspek strategi dan aspek materi.

Ahli strategi pembelajaran dipilih dari dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. Alasan memilih ahli strategi tersebut karena memiliki keterampilan di bidang strategi pembelajaran dan memiliki tingkat akademik minimal S-2. Selanjutnya untuk ahli materi pembelajaran IPAS dipilih dari dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu Bapak Dinar Maftukh Fajar, M.PFis. Alasan memilih ahli materi tersebut karena memiliki kriteria kemampuan dan pengetahuan di bidang pembelajaran IPA serta memiliki tingkat akademik minimal S-2.

Sedangkan guru kelas dipilih karena guru kelas merupakan guru yang paling paham dan mengerti mengenai situasi pembelajaran di dalam kelas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar lebih mudah dalam kegiatan pengumpulan data.⁴⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis pembelajaran yang dilakukan.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan dan observasi terstruktur. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

⁴⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 76.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

Sedangkan observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.⁴²

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.⁴³ Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Narasumber dari wawancara ini yaitu guru kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember.

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pertanyaan yang berada dalam daftar pertanyaan merupakan pertanyaan utama, yang kemudian didukung oleh pertanyaan lanjutan sesuai topik pembicaraan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dalam aspek pembelajaran, metode pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, ketersediaan media pembelajaran, dan respon peserta didik. Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada guru kelas IVB dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 146.

⁴³ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 63.


 Tabel 3.1
 Daftar Wawancara

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Pembelajaran	Bagaimana antusias siswa saat proses pembelajaran? Bagaimana perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung? Apa kesulitan yang dialami siswa saat kegiatan pembelajaran? Apa kesulitan yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran? Dengan berbagai karakter siswa, apakah pembelajaran bisa efektif berjalan sesuai dengan yang diharapkan? Apakah kesulitan yang ada pada pembelajaran berdiferensiasi, sehingga belum maksimal diterapkan?
2.	Metode Pembelajaran yang Digunakan	Apa metode yang digunakan? Apakah metode yang diterapkan efektif pada saat pembelajaran?
3.	Bahan Ajar yang Digunakan	Apa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran? Apa manfaat bahan ajar tersebut?
4.	Ketersediaan Media	Seberapa sering menggunakan media saat kegiatan pembelajaran? Media apakah yang digunakan?
5.	Respon Peserta Didik	Dengan berbagai karakter yang berbeda, apakah siswa bisa memahami dan mengerti dengan materi yang diajarkan? Apabila pembelajaran berdiferensiasi belum maksimal, bagaimana cara untuk bisa memahami siswa? Bagaimana hasil evaluasi dari siswa di akhir pembelajaran?

c. Angket

Angket merupakan sebuah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Setiap pertanyaan yang diberikan merupakan jawaban yang memiliki makna dalam menjawab permasalahan dalam penelitian.⁴⁴ Angket digunakan untuk

⁴⁴ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2007), 124.

mengumpulkan data mengenai kelayakan dan efektivitas strategi yang dikembangkan. Angket ini diberikan peneliti kepada responden yaitu siswa kelas IVB. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon siswa mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan.

Tabel 3.2
Angket Respon Peserta Didik Kelas IVB

No.	Indikator
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).

d. Lembar Validasi

Lembar validasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan, yang dilihat dari berbagai aspek yang digunakan dalam pengembangan produk.⁴⁵ Lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan dari strategi pembelajaran yang dikembangkan. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh nilai dari tim ahli yaitu ahli strategi, ahli materi, dan juga guru kelas IVB.

⁴⁵ Said Hasbi Afdillah, "Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Edmodo* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018), 63.

Tabel 3.3
Daftar Validasi Ahli Strategi

No.	Indikator
1.	Strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.
2.	Kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.
3.	Strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa.
4.	Ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan.
5.	Strategi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.
6.	Mampu membuat siswa lebih aktif.
7.	Strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.
8.	Strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel.
9.	Mampu mendukung proses pembelajaran.
10.	Mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 3.4
Daftar Validasi Ahli Materi

No.	Indikator
1.	Isi materi sesuai dengan kompetensi awal.
2.	Materi yang disajikan jelas dan spesifik.
3.	Bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami.
4.	Materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap.
5.	Materi menarik untuk dipelajari.
6.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.
7.	Materi sesuai dengan topik yang sedang dibahas.
8.	Isi materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
9.	Contoh soal sesuai dengan isi materi.
10.	Soal yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data. Dalam hal ini peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan dokumentasi berupa foto. Dokumentasi foto digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa bukti fisik foto dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini. Pemilihan

teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memudahkan dalam mengumpulkan data tambahan atau dokumen yang berkaitan dengan proses implementasi produk yang sedang dikembangkan. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto saat pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi.⁴⁶

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memiliki tujuan untuk mengetahui hasil tanggapan dari para ahli, guru, dan juga siswa serta mengetahui nilai dari strategi pembelajaran berdiferensiasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan produk ini ada dua yaitu data kualitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif dan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif statistik. Berikut paparan teknik analisis data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu diantaranya:

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, kritik, dan saran dari para ahli materi dan strategi, serta pendapat atau respon dari siswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengacu pada konsep dari Hubberman dan Miles yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁷

⁴⁶ Rita Sukriya Murti, "Pengembangan Media *Thematic Smart Cheerful* berbasis Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Kelas III MI Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 43.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

- 1) Pengumpulan data penelitian dilakukan di MI Ar-Roudhoh Jember khususnya pada kelas IVB dan lingkungan sekolah.
- 2) Data yang telah diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci, supaya data yang tadinya banyak akan dijadikan semakin kompleks. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.
- 3) Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian strategi pembelajaran berdiferensiasi ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian berupa hasil atau jawaban validasi oleh para ahli materi dan strategi, serta hasil angket respon siswa yang telah diberikan dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Untuk mendapatkan penilaian terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan, maka data kuantitatif dianalisis kemudian dikonversi menggunakan skala *likert* untuk menghitung tingkat kevalidan dan menguji kelayakan produk tersebut. Adapun rumus dalam pengolahan data yaitu :

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V = nilai

$\sum x$ = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Penentuan tingkat kategori valid atau tidaknya strategi pembelajaran yang dikembangkan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran digunakan kriteria kualifikasi penilaian lima poin yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Skala Validasi Ahli

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

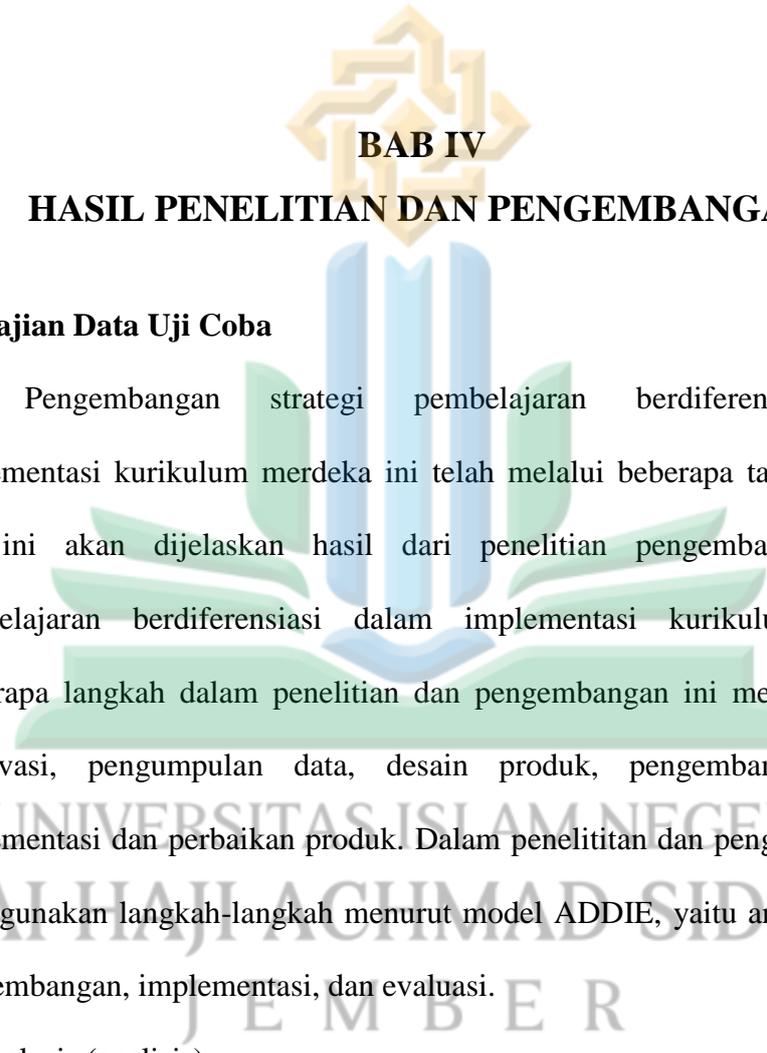
Tabel di atas merupakan skala *likert* lima poin beserta skornya, poin tertinggi terdapat pada SB (Sangat Baik) dengan skor 5, sedangkan skor paling rendah terdapat pada SK (Sangat Kurang) dengan skor 1.

Untuk mengkonversi skor yang telah diperoleh yaitu dengan menggunakan pedoman konversi kriteria kevalidan berikut ini:

Tabel 3.6
Kriteria Kevalidan

Penilaian	Kriteria
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$60\% < x \leq 100\%$	Layak
$40\% < x \leq 100\%$	Cukup Layak
$20\% < x \leq 100\%$	Tidak Layak
$0\% < x \leq 100\%$	Sangat Tidak Layak

Produk dari penelitian dan pengembangan ini dikatakan valid apabila validator ahli menyatakan dari hasil instrumen yang telah diberikan mendapatkan kriteria kevalidan “Layak” atau “Sangat Layak”.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka ini telah melalui beberapa tahapan. Dalam bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka. Beberapa langkah dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi tahapan observasi, pengumpulan data, desain produk, pengembangan produk, implementasi dan perbaikan produk. Dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah menurut model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Analisis (analisis)

Tahap analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peserta didik kelas IV di MI Ar-Roudhoh Jember. Diharapkan agar peserta didik lebih mudah dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember pada tanggal 4 April 2024 dan dilanjutkan pada 6 Mei 2024, narasumber atau guru wali kelas IVB menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang memang harus ada dalam implementasi kurikulum merdeka, masih sangat sulit untuk diterapkan. Apalagi teori

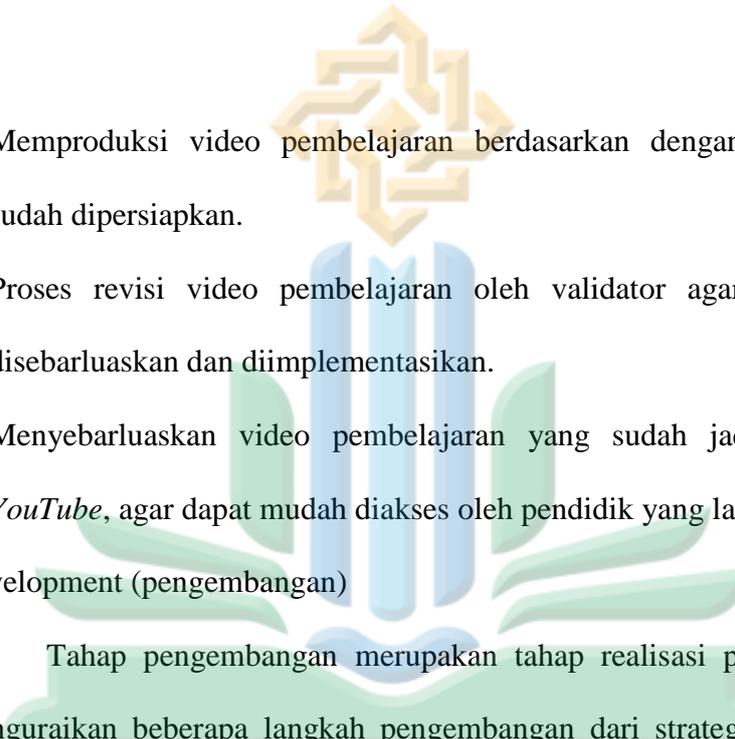
mengenai pembelajaran berdiferensiasi juga belum sepenuhnya bisa dipahami oleh guru, karena kurangnya sosialisasi dan wawasan ilmu tentang pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri. Selain itu, dengan berbagai karakter peserta didik di dalam kelas, proses pembelajaran kadang masih kurang efektif, jika guru tidak bisa mengendalikan situasi dan kondisi di dalam kelas.

Dengan adanya pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan untuk peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga nantinya bisa menyelesaikan soal evaluasi di akhir pembelajaran.

2. Design (perancangan)

Tahap kedua dari model ADDIE merupakan tahap design atau perancangan. Peneliti menggambarkan desain dari pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam beberapa poin yaitu:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi
- b. Menentukan dan merencanakan materi yang akan disajikan secara diferensiasi.
- c. Melakukan pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan praktik pembelajaran di dalam kelas dengan menyesuaikan kebutuhan beragam dari peserta didik.

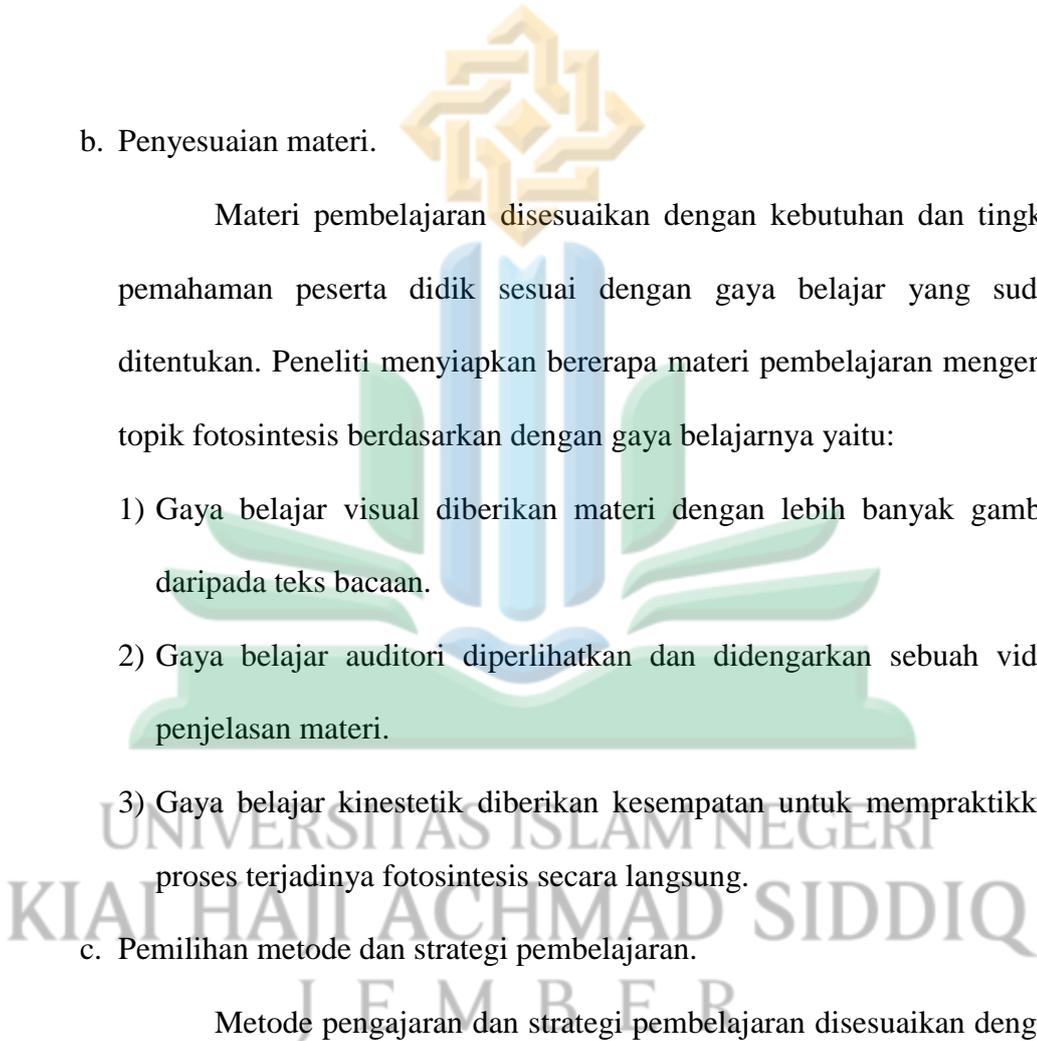
- 
- d. Memproduksi video pembelajaran berdasarkan dengan konsep yang sudah dipersiapkan.
 - e. Proses revisi video pembelajaran oleh validator agar dapat segera disebarluaskan dan diimplementasikan.
 - f. Menyebarluaskan video pembelajaran yang sudah jadi di platform *YouTube*, agar dapat mudah diakses oleh pendidik yang lain.
3. Development (pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Peneliti menguraikan beberapa langkah pengembangan dari strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi gaya belajar peserta didik.

Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Peneliti membagi tiga kelompok besar dengan menanyakan hobi/kesukaan yang berkaitan erat dengan gaya belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Gaya belajar visual ditentukan dengan menanyakan hobi/kesukaannya pada menggambar.
- 2) Gaya belajar auditori ditentukan dengan menanyakan hobi/kesukaannya pada mendengarkan musik.
- 3) Gaya belajar kinestetik ditentukan dengan menanyakan hobi/kesukaannya pada olahraga.



b. Penyesuaian materi.

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik sesuai dengan gaya belajar yang sudah ditentukan. Peneliti menyiapkan beberapa materi pembelajaran mengenai topik fotosintesis berdasarkan dengan gaya belajarnya yaitu:

- 1) Gaya belajar visual diberikan materi dengan lebih banyak gambar daripada teks bacaan.
- 2) Gaya belajar auditori diperlihatkan dan didengarkan sebuah video penjelasan materi.
- 3) Gaya belajar kinestetik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan proses terjadinya fotosintesis secara langsung.

c. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran.

Metode pengajaran dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang peneliti gunakan dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi ini adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana peserta didik bekerja sama dalam berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pada pembelajaran kooperatif ini, peserta didik bekerja sama, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

d. Evaluasi.

Pada langkah evaluasi ini, peneliti menyiapkan lembar soal evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan tadi.

4. Implementation (implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahapan yang dilakukan setelah strategi pembelajaran berdiferensiasi melalui tahapan validasi apakah perlu dilakukan revisi atau tidak dan sudah dipastikan layak untuk digunakan. Dalam tahap implementasi ini, peneliti melakukan implementasi kepada peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Implementasi ini dilakukan pada siswa kelas IVB di MI Ar-Roudhoh Jember pada hari Senin, 20 Mei 2024. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan.

Kemudian peneliti memberikan angket kepada peserta didik. Angket tersebut terdiri dari 5 skala penilaian yang berbeda yaitu SS/sangat setuju dengan nilai 5 (sangat baik), S/setuju dengan nilai 4 (baik), RR/ragu-ragu dengan nilai 3 (cukup), TS/tidak setuju dengan nilai 2 (kurang), dan STS/sangat tidak setuju dengan nilai 1 (sangat kurang). Setelah angket dibagikan, barulah diketahui respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan.

5. Evaluation (evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari beberapa langkah pengembangan model ADDIE. Pada tahap evaluasi ini dilakukan evaluasi terhadap hasil penilaian kelayakan produk oleh ahli strategi atau validasi strategi, ahli materi atau validator materi, dan oleh guru wali kelas IVB.

Evaluasi terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi juga dilakukan dengan melihat respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan. Serta apakah strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan perlu dilakukan revisi ataukah tidak.

B. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini akan disajikan hasil dari lembar validasi para ahli dan guru, serta angket respon peserta didik mengenai pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka. Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah dirancang dan dikembangkan, selanjutnya akan divalidasi oleh dosen ahli atau validator untuk memperoleh kritik dan saran. Selain itu, strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah dikembangkan juga akan direspon oleh peserta didik untuk mengetahui kekurangan pada saat mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut di dalam kelas. Berikut paparan analisis data dari penelitian dan pengembangan ini, yaitu diantaranya:

1. Lembar Validasi Para Ahli dan Guru

Tahap validasi produk ini dilakukan oleh tiga validator yaitu validator ahli strategi, ahli materi, dan juga guru wali kelas IVB di MI Ar-Roudhoh Jember. Berikut merupakan hasil validasi dari berbagai aspek:

a. Validasi Ahli Strategi

Validasi strategi bertujuan untuk mengetahui kualitas strategi dari pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan. Beberapa aspek yang dinilai dalam validasi strategi yaitu: strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa, kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa, ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan, kesesuaian strategi yang diajarkan dengan kebutuhan siswa, mampu membuat siswa lebih aktif, kesesuaian strategi yang digunakan dengan kondisi pembelajaran saat ini, strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel, mampu mendukung proses pembelajaran, dan mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli strategi dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Strategi

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.				√	
2.	Kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.					√
3.	Strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa.			√		

1	2	3	4	5	6	7
4.	Ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan.				√	
5.	Strategi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.				√	
6.	Mampu membuat siswa lebih aktif.					√
7.	Strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.					√
8.	Strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel.				√	
9.	Mampu mendukung proses pembelajaran.			√		
10.	Mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				√	
Jumlah Frekuensi				2	5	3
Jumlah Skor				6	20	15
Jumlah Total Skor		41				

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, penilaian validasi yang diperoleh dari validator ahli strategi menunjukkan indikator-indikator yang dinilai pada aspek strategi berkriteria cukup, baik, dan sangat baik. Setelah dihitung, jumlah total skor jawaban yang diperoleh adalah 41. Sedangkan jumlah skor idealnya adalah 50.

Kemudian berdasarkan hasil validasi tersebut, maka dapat dihitung nilai persentase rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$V = 82\%$$

Keterangan:

V = nilai

$\sum x$ = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Berdasarkan hasil perhitungan nilai persentase rata-rata tersebut, diperoleh hasil 82%. Hasil tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” dengan persentase $80\% < x \leq 100\%$.

Kemudian setelah diperoleh hasil dari persentase tersebut, ahli strategi memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan tanpa adanya revisi. Selain itu ahli strategi juga memberikan komentar atau saran bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan sudah cukup baik dan bisa diterapkan pada proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi materi bertujuan untuk mengetahui kualitas materi dari pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan. Beberapa aspek yang dinilai dalam validasi materi yaitu: relevansi materi dengan kompetensi awal, materi yang disajikan jelas dan spesifik, bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami, materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap, kemenarikan materi untuk dipelajari, gambar yang disajikan sesuai dengan materi, kesesuaian materi dengan topik yang sedang dibahas, kesesuaian isi materi yang disajikan dengan tingkat kemampuan siswa, kesesuaian contoh soal dengan isi materi, dan kesesuaian soal yang disajikan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan kompetensi awal.					√
2.	Materi yang disajikan jelas dan spesifik.				√	
3.	Bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami.					√
4.	Materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap.				√	
5.	Materi menarik untuk dipelajari.					√
6.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.					√
7.	Materi sesuai dengan topik yang sedang dibahas.				√	
8.	Isi materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.					√
9.	Contoh soal sesuai dengan isi materi.					√
10.	Soal yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.					√
Jumlah Frekuensi					3	7
Jumlah Skor					12	35
Jumlah Total Skor		47				

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, penilaian validasi yang diperoleh dari validator ahli materi menunjukkan indikator-indikator yang dinilai pada aspek materi berkriteria baik dan sangat baik. Setelah dihitung, jumlah total skor jawaban yang diperoleh adalah 47. Sedangkan jumlah skor idealnya adalah 50.

Kemudian berdasarkan hasil validasi tersebut, maka dapat dihitung nilai persentase rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$V = 94\%$$

Keterangan:

V = nilai

$\sum x$ = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Berdasarkan hasil perhitungan nilai persentase rata-rata tersebut, diperoleh hasil 94%. Hasil tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” dengan persentase $80\% < x \leq 100\%$.

Kemudian setelah diperoleh hasil dari persentase tersebut, ahli materi memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan dengan revisi yaitu pada video pembelajaran ditambahkan keterangan yang menjelaskan mengenai tahapan dari pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu ahli materi juga memberikan komentar bahwa masih belum maksimal dalam mengontrol kelas, belum memahami klasifikasi dan perbedaan pada siswa, dan terdapat kesalahan pada penyampaian konsep materi. Akan tetapi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi sudah bagus dan tertata dengan rapi, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi yang diajarkan pada saat pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

c. Validasi Guru

Validasi oleh guru bertujuan untuk mengetahui kualitas kedua aspek yaitu strategi dan materi pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan. Validasi oleh guru ini sangat penting untuk dilakukan karena seorang guru yang lebih banyak mengetahui tentang karakter dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Guru

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7
1.	Strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.					√
2.	Kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.					√
3.	Strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa.					√
4.	Ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan.					√
5.	Strategi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.					√
6.	Mampu membuat siswa lebih aktif.				√	
7.	Strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.				√	
8.	Strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel.					√
9.	Mampu mendukung proses pembelajaran.				√	
10.	Mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				√	
11.	Isi materi sesuai dengan kompetensi awal.				√	
12.	Materi yang disajikan jelas dan spesifik.				√	
13.	Bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami.					√

1	2	3	4	5	6	7	
14.	Materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap.					√	
15.	Materi menarik untuk dipelajari.				√		
16.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.					√	
17.	Materi sesuai dengan topik yang sedang dibahas.				√		
18.	Isi materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.				√		
19.	Contoh soal sesuai dengan isi materi.				√		
20.	Soal yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				√		
Jumlah Frekuensi					11	9	
Jumlah Skor					44	45	
Jumlah Total Skor		89					

Hasil penilaian validasi yang diperoleh dari guru wali kelas IVB berdasarkan aspek materi dan juga aspek strategi menunjukkan indikator-indikator yang dinilai pada kedua aspek ini adalah berkriteria baik dan sangat baik. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel sebelumnya, setelah dihitung jumlah total skor jawaban yang diperoleh yaitu 89 dari skor ideal 100.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka dapat dihitung nilai persentase rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{89}{100} \times 100\%$$

$$V = 89\%$$

Keterangan:

V = nilai

Σx = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Berdasarkan hasil perhitungan nilai persentase rata-rata tersebut, diperoleh hasil 89%. Hasil tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” dengan persentase $80\% < x \leq 100\%$.

Kemudian setelah diperoleh hasil dari persentase tersebut, guru wali kelas IVB memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan tanpa adanya revisi. Selain itu guru juga memberikan komentar atau saran bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan sudah bagus dan cocok pada penerapan kurikulum merdeka saat ini dengan berbagai karakter peserta didik.

2. Angket Respon Peserta Didik

Respon peserta didik sangat diperlukan dalam pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi yang telah dikembangkan menarik dan benar-benar cocok dan layak digunakan dalam proses pembelajaran ataukah tidak.

Adapun respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan secara menyeluruh dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Respon Peserta Didik Kelas IVB

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	14	13	0	0	0
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	15	12	0	0	0
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	16	11	0	0	0
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	14	11	2	0	0
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	13	10	4	0	0
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	13	10	3	0	1
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	14	12	1	0	0
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	19	7	1	0	0
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	19	5	2	1	0
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	14	8	5	0	0
Jumlah Frekuensi		151	99	18	1	1
Jumlah Skor		755	396	54	2	1
Jumlah Total Skor		1208				

Data respon peserta didik diperoleh dari membagikan angket yang diisi oleh 27 peserta didik kelas IVB. Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dengan 10 indikator yang tersedia, peserta didik yang memilih kategori “sangat baik” ada 151, kategori “baik” ada 99, dan kategori “cukup” ada 18, kategori “kurang” ada 1, dan kategori “sangat kurang” juga ada 1 yang memilih.

Kemudian setelah dihitung jumlah total skor jawaban yang diperoleh yaitu 1208 dari skor ideal 1350. Selanjutnya hasil angket respon peserta didik tersebut dihitung nilai persentase rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

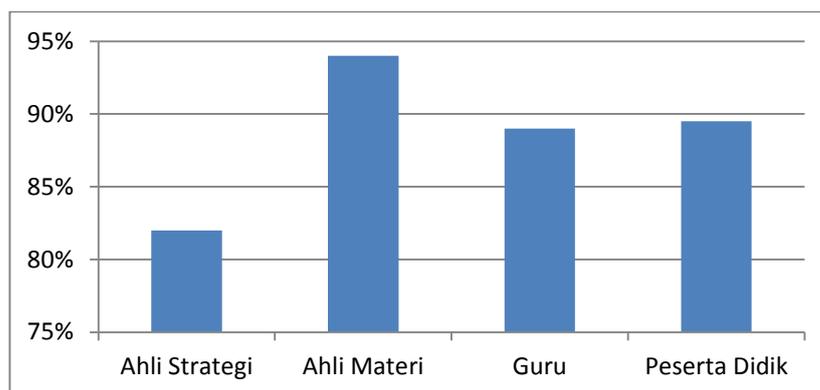
$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{1208}{1350} \times 100\%$$

$$V = 89,5\%$$

Hasil perhitungan nilai persentase rata-rata respon peserta didik tersebut menunjukkan hasil 89,5%. Hasil tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” dengan persentase $80\% < x \leq 100\%$.

Secara keseluruhan hasil data yang diperoleh dari validasi ahli strategi, ahli materi, guru wali kelas dan juga respon dari peserta didik kelas IVB dapat digambarkan pada grafik yang dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1

Persentase Validitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka yang sedang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan hasil yang sangat positif, yaitu hasil validasi dari ahli strategi mendapatkan persentase 82%, ahli materi 94%, dari guru 89%, dan yang diperoleh dari respon peserta didik sebesar 89,5%. Hasil rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan berdasarkan grafik di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata (mean), sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak data}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{82\%+94\%+89\%+ 89,5\%}{4}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{354,5\%}{4}$$

$$\text{Rata-rata} = 88,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata penilaian strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut diperoleh hasil validasi secara keseluruhan 88,6%. Hasil tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” dengan persentase $80\% < x \leq 100\%$.

C. Revisi Produk

Berdasarkan analisis terhadap hasil validasi ahli strategi, ahli materi, penilaian guru kelas, dan juga respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat beberapa catatan yang perlu dipertimbangkan. Pada validasi ahli strategi memberikan catatan bahwa produk

yang sedang dikembangkan yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi sudah cukup baik dan bisa diterapkan pada proses pembelajaran.

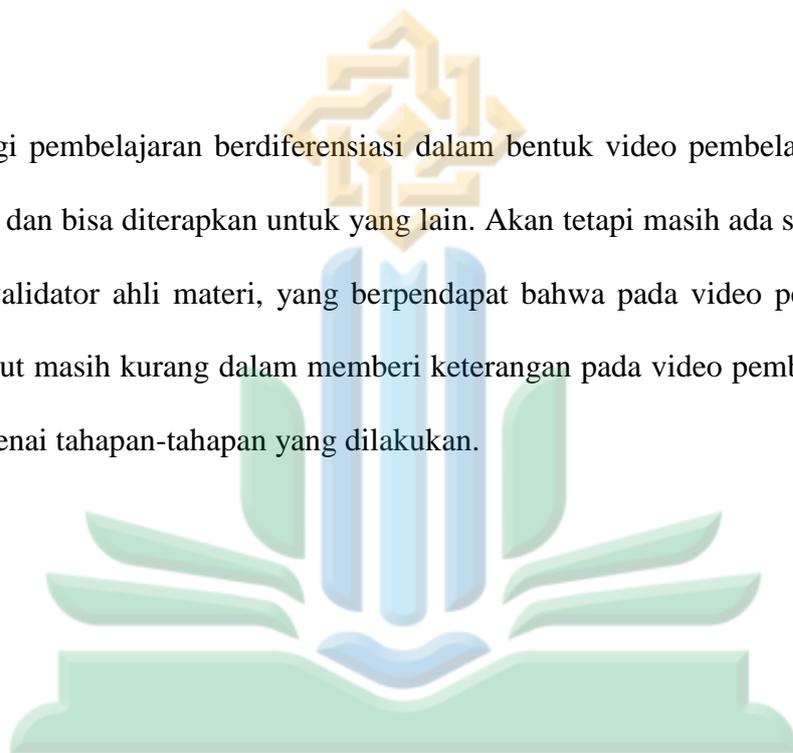
Sedangkan menurut validasi ahli materi, validator memberikan catatan bahwa pada video pembelajaran ditambahkan keterangan yang menjelaskan mengenai tahapan dari pembelajaran berdiferensiasi. Serta memberi komentar bahwa masih belum maksimal dalam mengontrol kelas, belum memahami klasifikasi dan perbedaan pada siswa, dan terdapat kesalahan pada penyampaian konsep materi. Akan tetapi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi sudah bagus dan tertata dengan rapi, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi yang diajarkan pada saat pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

Selanjutnya berdasarkan penilaian dari guru kelas, terdapat catatan yang diberikan yaitu pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan sudah bagus dan cocok pada penerapan kurikulum merdeka saat ini dengan berbagai karakter peserta didik. Guru kelas menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak perlu adanya perbaikan atau revisi.

Kemudian, untuk respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan menunjukkan respon yang sangat positif dan sangat antusias dalam penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini.

Berdasarkan beberapa catatan dan penilaian yang diberikan oleh ahli strategi, ahli materi, guru kelas, dan juga respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan

strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam bentuk video pembelajaran sudah bagus dan bisa diterapkan untuk yang lain. Akan tetapi masih ada sedikit revisi dari validator ahli materi, yang berpendapat bahwa pada video pembelajaran tersebut masih kurang dalam memberi keterangan pada video pembelajaran itu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

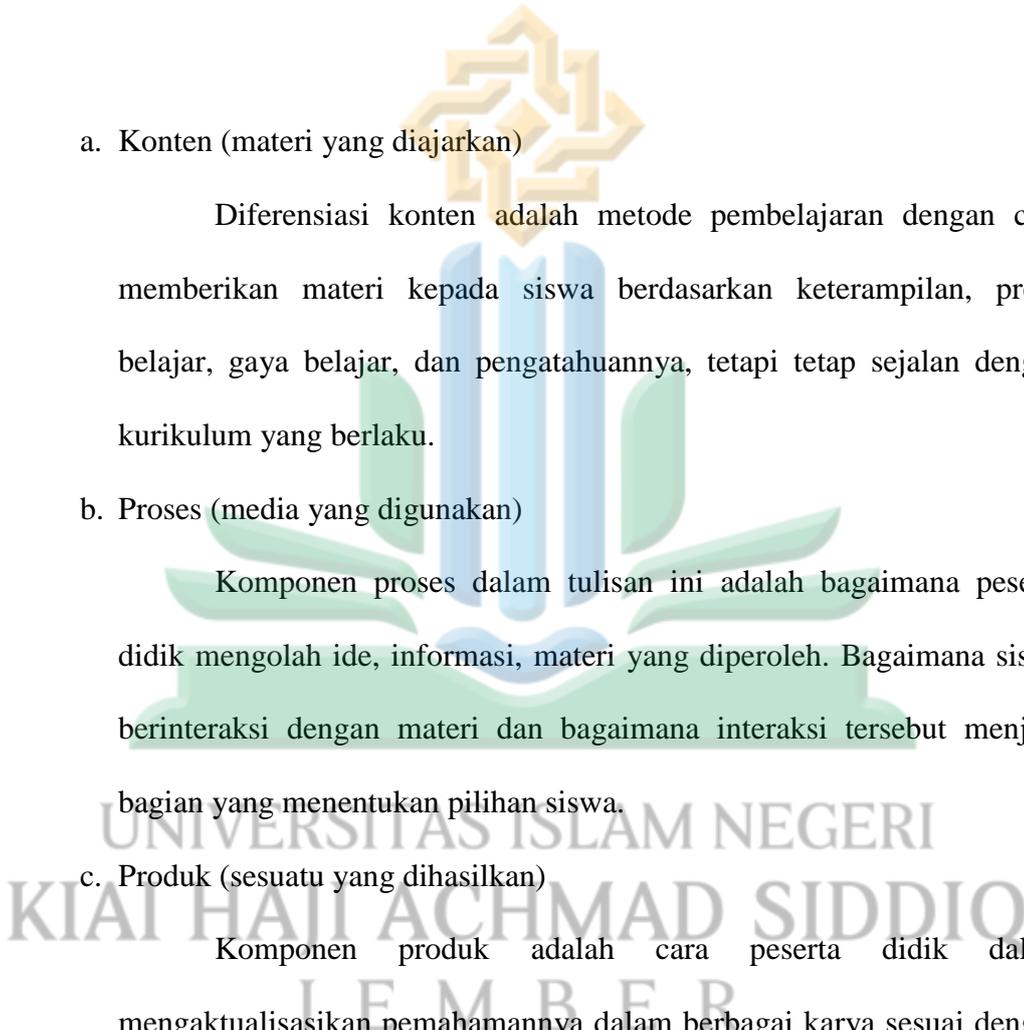
KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Konsep dan Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan dari pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa konsep dasar dari strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pengakuan bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Ini menekankan pentingnya mengadaptasi pendekatan pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, memungkinkan mereka untuk belajar secara efektif dan mencapai potensi penuh mereka. Hal ini melibatkan penggunaan beragam materi, metode pengajaran, dan penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemajuan masing-masing peserta didik. Sedangkan untuk penerapan strategi ini melibatkan identifikasi kebutuhan peserta didik, penyusunan rencana pembelajaran yang memperhitungkan perbedaan tersebut, dan penggunaan metode mengajar yang bervariasi untuk mendukung semua peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun komponen dalam pembelajaran berdiferensiasi yang peneliti terapkan dalam pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu diantaranya:



a. Konten (materi yang diajarkan)

Diferensiasi konten adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan materi kepada siswa berdasarkan keterampilan, profil belajar, gaya belajar, dan pengatahuannya, tetapi tetap sejalan dengan kurikulum yang berlaku.

b. Proses (media yang digunakan)

Komponen proses dalam tulisan ini adalah bagaimana peserta didik mengolah ide, informasi, materi yang diperoleh. Bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan siswa.

c. Produk (sesuatu yang dihasilkan)

Komponen produk adalah cara peserta didik dalam mengaktualisasikan pemahamannya dalam berbagai karya sesuai dengan bakat dan minatnya.

2. Pengaruh Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan serta gaya belajar setiap individu. Ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi, metode, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari peserta didik mereka, memungkinkan perkembangan yang lebih baik dan pengalaman belajar yang positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil validasi dari para ahli, guru, dan respon peserta didik mengenai pengembangan

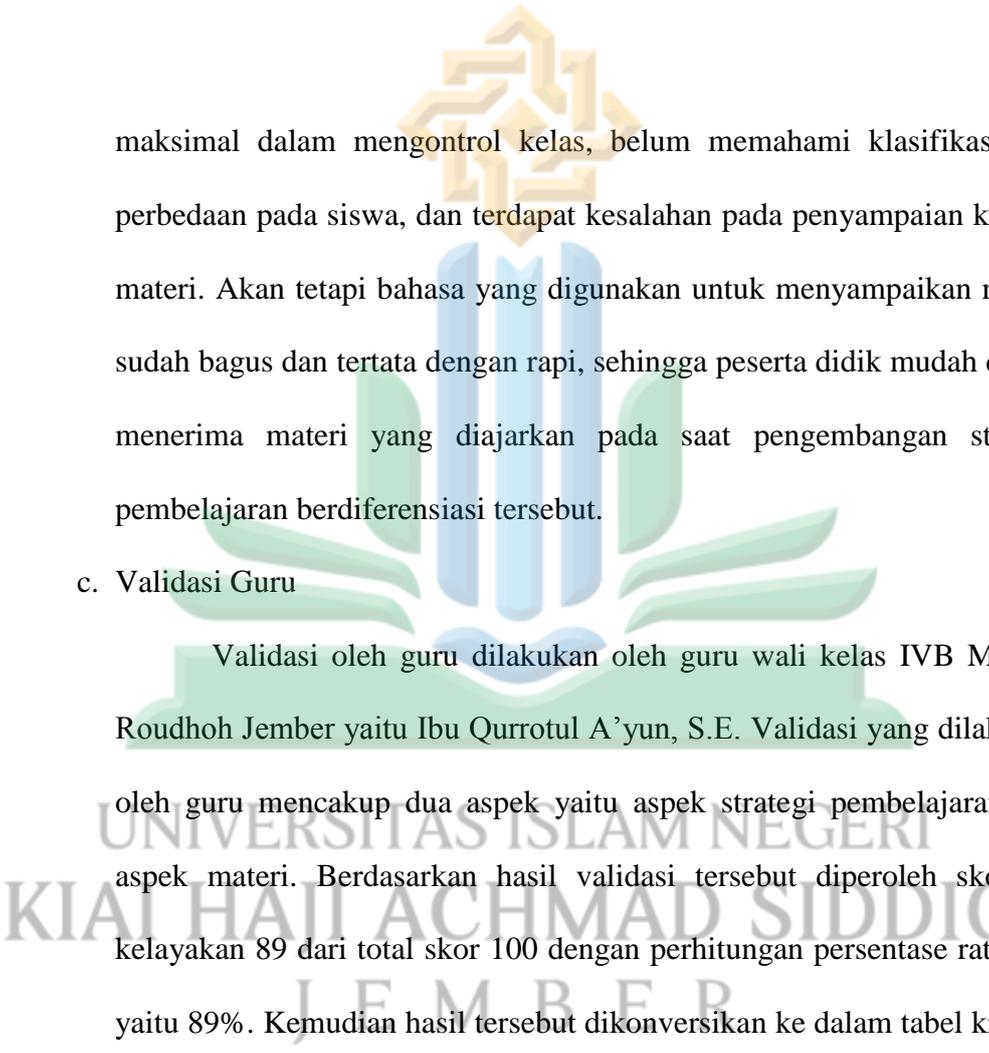
strategi pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Strategi

Validasi dari aspek strategi pembelajaran dilakukan oleh validator atau ahli strategi yaitu Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh skor uji kelayakan 41 dari total skor 50 dengan perhitungan persentase rata-rata yaitu 82%. Kemudian hasil tersebut dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” untuk digunakan. Ahli strategi juga memberikan sebuah komentar kepada peneliti bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan sudah cukup baik dan bisa diterapkan pada proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi dari aspek materi dilakukan oleh validator atau ahli materi yaitu Bapak Dinar Maftukh Fajar, M.PFis. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh skor uji kelayakan 47 dari total skor 50 dengan perhitungan persentase rata-rata yaitu 94%. Kemudian hasil tersebut dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” untuk digunakan. Ahli materi juga memberikan sebuah komentar terhadap produk yang dikembangkan. Komentar yang diberikan oleh ahli materi yaitu menjelaskan bahwa pada video pembelajaran ditambahkan keterangan yang menjelaskan mengenai tahapan dari pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu juga, masih belum



maksimal dalam mengontrol kelas, belum memahami klasifikasi dan perbedaan pada siswa, dan terdapat kesalahan pada penyampaian konsep materi. Akan tetapi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi sudah bagus dan tertata dengan rapi, sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi yang diajarkan pada saat pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

c. Validasi Guru

Validasi oleh guru dilakukan oleh guru wali kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember yaitu Ibu Qurrotul A'yun, S.E. Validasi yang dilakukan oleh guru mencakup dua aspek yaitu aspek strategi pembelajaran dan aspek materi. Berdasarkan hasil validasi tersebut diperoleh skor uji kelayakan 89 dari total skor 100 dengan perhitungan persentase rata-rata yaitu 89%. Kemudian hasil tersebut dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” untuk digunakan. Guru kelas IVB juga memberikan komentar kepada peneliti bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang sedang dikembangkan sudah bagus dan cocok pada penerapan kurikulum merdeka saat ini dengan berbagai karakter peserta didik.

d. Respon Peserta Didik

Untuk mengetahui respon peserta didik, peneliti membagikan angket atau kuesioner yang harus diisi oleh peserta didik. Angket dibagikan kepada peserta didik kelas IVB dengan jumlah 27 siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan, maka diperoleh skor

1208 dari total skor 1350 dengan persentase rata-rata yaitu 89,5%. Kemudian hasil tersebut dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan, maka diperoleh kriteria kevalidan “sangat layak” untuk digunakan. Sesuai dengan hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat baik terhadap produk ini. Dengan adanya respon yang sangat baik, maka strategi pembelajaran berdiferensiasi ini sangat menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Permasalahan yang Dihadapi Pendidik

Berdasarkan dari pemaparan beberapa penjelasan sebelumnya, peneliti dapat mengetahui bagaimana titik permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka yang terletak pada:

- a. Keberagaman peserta didik. Mengelola keberagaman dalam kemampuan, minat, gaya belajar, dan latar belakang peserta didik dapat menjadi tantangan bagi pendidik dalam merancang strategi yang sesuai untuk setiap individu.
- b. Keterbatasan waktu dan sumber daya. Pendidik sering kali memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya untuk merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap peserta didik.
- c. Pemahaman yang terbatas tentang diferensiasi. Beberapa pendidik mungkin belum memahami secara mendalam konsep dan prinsip

diferensiasi, sehingga mereka mungkin kesulitan menerapkannya dengan efektif di kelas.

- d. Penilaian yang memadai. Menyusun penilaian yang dapat mengukur kemajuan peserta didik secara akurat dan adil, terutama dalam konteks pembelajaran yang berbeda-beda, merupakan tantangan tersendiri.
- e. Keterbatasan dukungan dan pelatihan. Kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai dalam hal diferensiasi pembelajaran dapat membuat pendidik merasa tidak yakin atau tidak terampil dalam menerapkan strategi tersebut.
- f. Pengelolaan kelas yang kompleks. Mengelola kelas dengan peserta didik yang memiliki kebutuhan dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dapat menjadi rumit dan menuntut bagi pendidik.
- g. Respon peserta didik. Tidak semua peserta didik mungkin merespons dengan baik terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pendidik perlu fleksibel dan siap untuk menyesuaikan pendekatan mereka.

Kelebihan produk video pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu dapat memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, yang dimana hal ini membantu menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap siswa dapat meraih potensinya secara maksimal. Selain itu, berdiferensiasi juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka dalam pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari produk video pembelajaran berdiferensiasi adalah adanya tantangan dalam merencanakan dan mengelola kelas yang beragam secara efektif, serta memerlukan waktu dan upaya tambahan dari guru untuk mempersiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, ada juga potensi untuk menciptakan kesenjangan antara siswa yang mendapatkan perhatian ekstra dan siswa lainnya, yang memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam pelaksanaannya.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan perlu dimanfaatkan dengan baik dan secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran untuk pemanfaatan produk dari strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam bentuk video pembelajaran untuk guru adalah:

- a. Guru hendaknya menggali informasi dan wawasan lebih luas lagi mengenai pembelajaran berdiferensiasi untuk dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran berdiferensiasi dengan baik.
- b. Guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagai metode pembelajaran agar pembelajaran bisa tersampaikan pada setiap peserta didik.
- c. Pemanfaatan video pembelajaran mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi ini sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar

atau bergantung pada materi yang ada dalam video pembelajaran tersebut.

2. Saran Diseminasi Produk

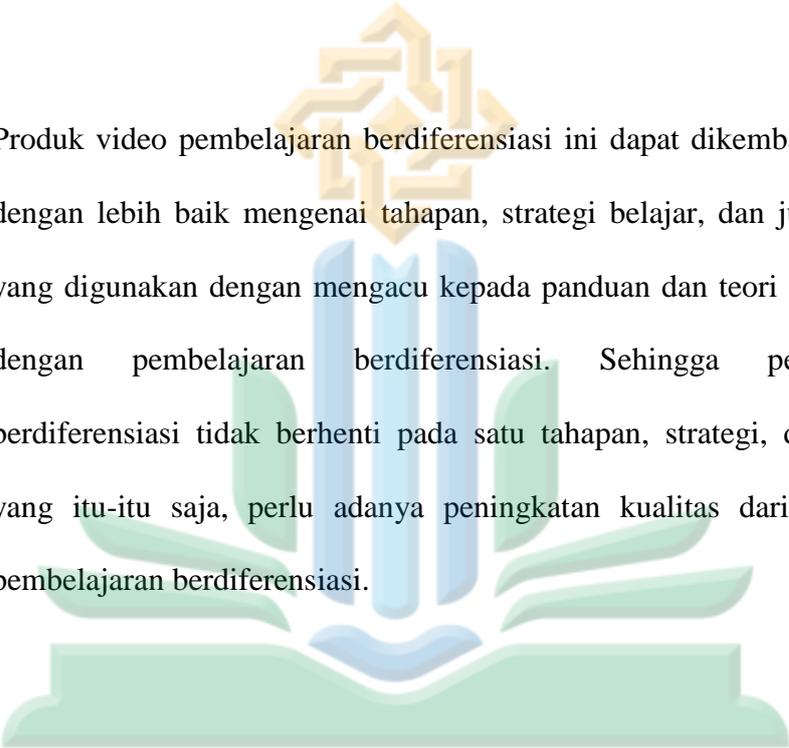
Produk video pembelajaran mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dapat disebarluaskan di semua sekolah baik Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, karena video pembelajaran berdiferensiasi ini sudah dapat dilihat oleh semua kalangan melalui *YouTube*. Dalam penyebaran produk perlu memberikan variasi dan menyesuaikan mengenai topik dan materi yang diajarkan, serta dapat digunakan pada kelas lain yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun dalam penyebaran produk ini perlu memperhatikan kondisi dan situasi kelas apakah efektif jika menggunakan strategi dan metode dari pembelajaran berdiferensiasi ini atukah tidak, agar penyebaran strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dapat diterapkan dan tersampaikan dengan baik di dalam kelas.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Saran pengembangan lebih lanjut untuk produk video pembelajaran mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk video pembelajaran berdiferensiasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menyesuaikan kelas, topik, dan materi yang akan diajarkan. Sehingga strategi dan metode mengenai pembelajaran berdiferensiasi menjadi lebih lengkap dengan banyak variasi dari berbagai kelas, topik, dan juga materi pembelajaran.

- b. Produk video pembelajaran berdiferensiasi ini dapat dikembangkan lagi dengan lebih baik mengenai tahapan, strategi belajar, dan juga metode yang digunakan dengan mengacu kepada panduan dan teori yang sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga pembelajaran berdiferensiasi tidak berhenti pada satu tahapan, strategi, dan metode yang itu-itu saja, perlu adanya peningkatan kualitas dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Afdillah, Said Hasbi. "Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Edmodo* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018.
- Agustin R., Ranti Kamelia. "Pengembangan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis *Ice Breaking* Untuk Kelas III di SDN 60 Salubatang Kota Palopo." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Ambarita, Jenri dan Pitri Solida Simanullang. *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Angyanur, Doni, Nurhidayati, Siti Lutfiah Azzahra, Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa Di MI/SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (Desember 2022): 41-51.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Aryani, Wulan Dwi. *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (Agustus 2011): 15-34.
- Bulo, Mariliana Berlian. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Menyenangkan Permainan Bisik Berantai Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II di SD Mardi Yuana." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Dermawan, Heri, Ahmad Farid. "Pengembangan Strategi Pembelajaran MI/SD yang Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." di *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*. Yogyakarta: September 2022.
- Firman. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Iswahyudi. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Teori Konstruktivisme pada Proyek Kewirausahaan." *Jurnal Pendidikan* Volume 32, Nomor 1 (Maret 2023): 63-74.

- Mahdi, Savira Chairunnisa. "Studi Sistematis Literatur Review Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2023.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2023.
- Murti, Rita Sukriya. "Pengembangan Media *Thematic Smart Cheerful* berbasis Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Kelas III MI Ar-Roudhoh Jember Tahun Ajaran 2020/2021." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ningrum, Mardhiyati, Maghfiroh, dan Rima Andriani. "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Islamic Elementary Education* Volume 5, Nomor 1 (March 2023): 85-100.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rahayu, Minto. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Rukmi, Dian Aprelia, dan Titik Mutiah. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* Volume 4, Nomor 3 (November 2023): 699-706.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," *Konferensi Nasional Pendidikan I*. 21 Juni 2020.
- Simanjuntak, Sion Stepiani dan Tanti Listiani. "Penerapan *Differentiated Instruction* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, nomor 2 (2020): 134-141.

- Sitoningrum, Niken Dwi. "Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, hingga Keunggulannya." detikSulsel. 14 Juli 2023. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6823183/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-karakteristik-hingga-keunggulannya>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Utami, Yolla Riski. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Flipbook* Dalam Menunjang Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IV Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Jambi, 2023.
- Wardani, Nirmala Wahyu. "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di SD Negeri Bandungrejo." Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2023.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wijaya, Sastra, Mohammad Syarif Sumantri, Nina Nurhasanah. "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 8, no. 2 (Desember 2022): 1495-1506.
- "Kurikulum Merdeka," *Wikipedia*, 18 Mei 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka.
- "Merdeka." *Wikipedia*. 1 Juni, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Merdeka>.
- "Tafsir Tarbawi: Subyek Pendidikan (Tafsir Surat Al-Kahfi : 66)." *Serpihan Ilmu*. 26 Mei 2015. <https://serpihanilmu88.wordpress.com/2015/05/26/tafsir-tarbawi-subyek-pendidikan-tafsir-surat-al-kahfi-66/>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilatul Maulidiyah
 NIM : T20174097
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2024
 Saya yang menyatakan



Fadhilatul Maulidiyah
 NIM. T20174097



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

- 1.1. Surat Izin Penelitian Skripsi
- 1.2. Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi
- 1.3. Jurnal Kegiatan Penelitian Skripsi

LAMPIRAN II

- 2.1. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IVB
- 2.2. Validasi Ahli Strategi
- 2.3. Validasi Ahli Materi
- 2.4. Validasi Oleh Guru/Wali Kelas IVB
- 2.5. Hasil Angket Respon Siswa Kelas IVB

LAMPIRAN III

- 3.1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS MI Kelas IV
- 3.2. Datar Nama Siswa Kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
- 3.3. Biodata Validator Ahli Materi
- 3.4. Biodata Validator Ahli Strategi
- 3.5. Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN I

1.1. Surat Izin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-6219/In.20/3 a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AR-Roudhoh

Jl. Slamet Riyadi Gg. Central No. 59 (A-5), Baratan, Patrang - Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20174097

Nama : FADHILATUL MAULIDIYAH

Semester : Semester empat belas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dian Tanjung Sari, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KROTISUL UMAM

1.2. Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 087745757572.
 Email : miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 104/Mis.13.32.391/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ar-Roudhoh Kabupaten Jember :

Nama : **Dian Tanjung Sari, S.Pd.**
 NIP :
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jln. Slamet Riyadi Gang Central Blok C-6

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

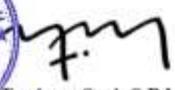
NIM : T20174097
 Nama : **Fadhilatul Maulidiyah**
 Semester : Empat Belas/14
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah menyelesaikan Penelitian mengenai "**Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember**" sampai dengan tanggal 27 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2024

Kepala Madrasah



Dian Tanjung Sari, S.Pd.
 NIP.-

1.3. Jurnal Kegiatan Penelitian Skripsi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI DI MI AR-ROUDHOH JEMBER

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	Rabu, 3 April 2024	Menemui kepala MI Ar-Roudhoh dan menyerahkan surat penelitian skripsi
2.	Senin, 29 April 2024	Menemui wali kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
3.	Rabu, 1 Mei 2024	Melakukan observasi pembelajaran di kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
4.	Senin, 6 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan wali kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
5.	Rabu, 8 Mei 2024	Meminta profil siswa kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
6.	Senin, 13 Mei 2024	Menyiapkan perangkat, materi, dan media pembelajaran untuk praktik pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
7.	Senin, 20 Mei 2024	Implementasi atau praktik pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember
8.	Rabu, 29 Mei 2024	Menerima surat selesai penelitian dari lembaga MI Ar-Roudhoh Jember

Jember, 29 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala MI Ar-Roudhoh Jember



Dian, Panjung Sari, S.Pd.



LAMPIRAN II

2.1. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IVB di MI Ar-Roudhoh Jember

A. Aspek Pembelajaran

1. Bagaimana antusias siswa saat proses pembelajaran?

Jawab : Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

2. Bagaimana perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawab : Secara keseluruhan, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif. Namun, terdapat beberapa siswa yang memang memerlukan perhatian lebih untuk bisa mendengarkan pembelajaran, dan disaat seperti itu wali kelas harus bisa mengendalikan.

3. Apa kesulitan yang dialami siswa saat kegiatan pembelajaran?

Jawab : Untuk kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran tidak terlalu spesifik, hanya saja sesekali ada siswa yang tidak fokus dengan guru yang di depan, itu bisa menarik siswa lain untuk tidak fokus juga memperhatikan guru.

4. Apa kesulitan yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran?

Jawab : Kesulitannya adalah mengendalikan siswa yang dimana dalam satu kelas tersebut aktif semua, saking aktifnya siswa tersebut, mereka suka berbicara dan bercerita di dalam kelas, yang membuat guru atau wali kelas kesulitan untuk mengendalikan hal tersebut.

5. Dengan berbagai karakter siswa, apakah pembelajaran bisa efektif berjalan sesuai dengan yang diharapkan?

Jawab : Iya, masih bisa efektif, karena wali kelas bisa mengendalikan kondisi dan situasi kelas, serta wali kelas sudah bisa mengenali berbagai karakter anak-anak yang ada di dalam kelas.

6. Apakah kesulitan yang ada pada pembelajaran berdiferensiasi, sehingga belum maksimal diterapkan?

Jawab : Dilihat dari segi pengajar/pendidik, kesulitan yang dihadapi pada pembelajaran berdiferensiasi adalah harus menyiapkan modul ajar yang berbeda sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi yang

akan diajarkan dan juga pada praktik penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang terdapat berbagai tahapan pada proses pembelajarannya masih belum dipahami secara keseluruhan oleh pendidik.

B. Aspek Metode Pembelajaran yang Digunakan

1. Apa metode yang digunakan?

Jawab : Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode praktik.

2. Apakah metode yang diterapkan efektif pada saat pembelajaran?

Jawab : Iya efektif, karena guru bisa mengendalikan kondisi dan situasi di dalam kelas.

C. Aspek Bahan Ajar yang Digunakan

1. Apa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawab : Menggunakan buku paket Kurikulum Merdeka sesuai mata pelajaran yaitu ada buku siswa dan buku guru.

2. Apa manfaat bahan ajar tersebut?

Jawab : Menambah pengetahuan guru dan juga siswa, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

D. Aspek Ketersediaan Media

1. Seberapa sering menggunakan media saat kegiatan pembelajaran?

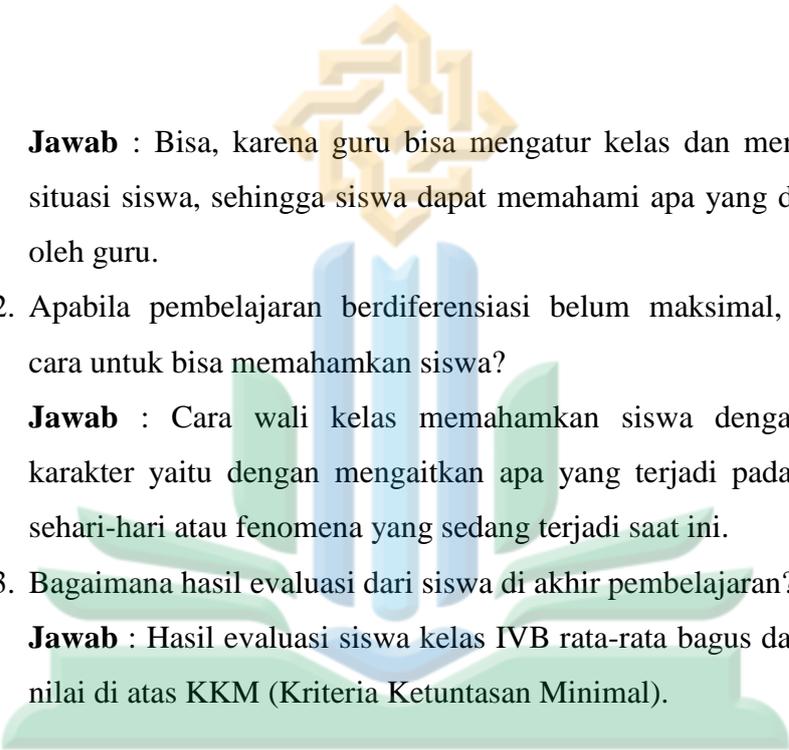
Jawab : Sangat sering dan menyesuaikan dengan topik yang akan diajarkan.

2. Media apakah yang digunakan?

Jawab : Media proyektor dan media cetak.

E. Aspek Respon Peserta Didik

1. Dengan berbagai karakter yang berbeda, apakah siswa bisa memahami dan mengerti dengan materi yang diajarkan?



Jawab : Bisa, karena guru bisa mengatur kelas dan mengondisikan situasi siswa, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Apabila pembelajaran berdiferensiasi belum maksimal, bagaimana cara untuk bisa memahami siswa?

Jawab : Cara wali kelas memahami siswa dengan berbagai karakter yaitu dengan mengaitkan apa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari atau fenomena yang sedang terjadi saat ini.

3. Bagaimana hasil evaluasi dari siswa di akhir pembelajaran?

Jawab : Hasil evaluasi siswa kelas IVB rata-rata bagus dan mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2.2. Validasi Ahli Strategi



**LEMBAR ANKET VALIDASI UNTUK AHLI STRATEGI
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA KURIKULUM MERDEKA**

Judul Penelitian	: Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember
Sasaran Pengembangan Media	: Siswa Kelas IV MI Ar-Roudhoh Jember
Penyusun	: Fadhilatul Maulidiyah
Validator	: Dr. Imron Fauzi, M.Pd. I

Petunjuk!

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak sebagai ahli strategi mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan.
2. Berikan penilaian pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberi tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak.
4. Jika terdapat komentar dan saran, mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.



ASPEK STRATEGI

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.				✓	
2.	Kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.					✓
3.	Strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa.			✓		
4.	Ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan.				✓	
5.	Strategi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓	
6.	Mampu membuat siswa lebih aktif.					✓
7.	Strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.				✓	✓
8.	Strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel.				✓	
9.	Mampu mendukung proses pembelajaran.			✓		
10.	Mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				✓	

KOMENTAR / SARAN

sudah cukup baik, bisa diterapkan.

J E M B E R

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai aturan.
3. Tidak layak digunakan.

*NB : Lingkari salah satu

Jember, 28 Mei 2024

Ahli Strategi

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.

2.3. Validasi Ahli Materi

**LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK AHLI MATERI
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA KURIKULUM MERDEKA**

Judul Penelitian	: Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember
Sasaran Pengembangan Media	: Siswa Kelas IV MI Ar-Roudhoh Jember
Penyusun	: Fadhilatul Maulidiyah
Validator	: Dinar Maftukh Fajar, M.P.Frs.

Petunjuk!

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak sebagai ahli materi mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan.
2. Berikan penilaian pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberi tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Bapak.
4. Jika terdapat komentar dan saran, mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.



ASPEK MATERI

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan kompetensi awal.					✓
2.	Materi yang disajikan jelas dan spesifik.				✓	
3.	Bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami.					✓
4.	Materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap.				✓	
5.	Materi menarik untuk dipelajari.					✓
6.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.					✓
7.	Materi sesuai dengan topik yang sedang dibahas.				✓	
8.	Isi materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.					✓
9.	Contoh soal sesuai dengan isi materi.					✓
10.	Soal yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.					✓

KOMENTAR/SARAN

- (-)
1. bahasa yang kurang jelas
 2. Membedakan mana buku paket
 3. konsep, salah. s.l.a y8

- (+)
1. bahasa sudah rapi
 - 2.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dinyatakan :

4. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
5. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai aturan.
6. Tidak layak digunakan.

*NB : Lingkari salah satu

Jember, 29 Mei 2024

Ahli Materi

(Signature)
Dina Mafatih Fajar, M.P.Fis.

2.4. Validasi Oleh Guru/Wali Kelas IVB



**LEMBAR ANGKET VALIDASI UNTUK GURU
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA KURIKULUM MERDEKA**

Judul Penelitian : Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kelas
IV MI Ar-Roudhoh Baratan, Patrang - Jember

Sasaran Pengembangan Media : Siswa Kelas IV MI Ar-Roudhoh Jember

Penyusun : Fadhilatul Maulidiyah

Validator : Qurrotul A'yun, S.E.

Petunjuk!

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Ibu sebagai guru kelas IV mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan.
2. Berikan penilaian pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = cukup
 - 4 = baik
 - 5 = sangat baik
3. Mohon diberi tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Ibu.
4. Jika terdapat komentar dan saran, mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.



ASPEK MATERI

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Isi materi sesuai dengan kompetensi awal				✓	
2	Materi yang disajikan jelas dan spesifik				✓	
3	Bahasa dan kalimat yang disajikan mudah dipahami.					✓
4	Materi yang disajikan disusun secara sistematis dan lengkap.					✓
5	Materi menarik untuk dipelajari.				✓	
6	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.					✓
7	Materi sesuai dengan topik yang sedang dibahas.				✓	
8	Isi materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.				✓	
9	Contoh soal sesuai dengan isi materi.				✓	
10	Soal yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				✓	

ASPEK STRATEGI

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.					✓
2	Kesesuaian strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.					✓
3	Strategi pembelajaran yang diajarkan dikemas menarik untuk siswa.					✓
4	Ketepatan strategi dengan kurikulum yang diterapkan.					✓
5	Strategi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.					✓
6	Mampu membuat siswa lebih aktif.				✓	
7	Strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran saat ini.				✓	
8	Strategi yang dikembangkan bersifat fleksibel.					✓
9	Mampu mendukung proses pembelajaran.				✓	
10	Mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				✓	



KOMENTAR / SARAN

Pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan sudah bagus dan cocok pada penerapan kurikulum merdeka saat ini dengan banyaknya karakteristik siswa yang ada di dalam kelas.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berdiferensiasi ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai aturan.
3. Tidak layak digunakan.

*NB : Lingkari salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Mei 2024
Guru Kelas IVB
Qurrotul A'yun, S.E.

2.5. Hasil Angket Respon Siswa Kelas IVB



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Afina Anlitas
Kelas : 4B
No. Absen : 1

Petunjuk Pengisian :
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :
SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.
S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.
RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.
TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.
STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Faqih
Kelas : 4B
No. Absen : 02

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Aina Talita
Kelas : 4B
No. Absen : 03

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Bilqis A.A.W*
Kelas : *4B*
No. Absen : *04*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : Deolova adinda maha putri
Kelas : 4B
No. Absen : 06

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	√				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		√			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	√				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		√			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			√		
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		√			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	√				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		√			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	√				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			√		



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Dia Dede
Kelas : 4B
No. Absen : 6

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		S			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		S			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		S			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	SS				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		S			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		S			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	SS				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.			RR		
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	SS				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	SS				



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : Elok Nur Kumolo
Kelas : 4B
No. Absen : 7

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Fahira aulika,
Kelas : 4B
No. Absen : 8

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.					
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Fandi Nurabdiikh
Kelas : 9D
No. Absen : 9

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.			✓		
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.			✓		
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Ursula*
Kelas : *7B*
No. Absen : *10*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				⊗
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : M. Haikal FAHMI ARROSYID
Kelas : UB
No. Absen : 11

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.			✓		
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.			✓		
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : RAYSON
Kelas : 4B
No. Absen : 12

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.			✓		
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.					✓
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.				✓	
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : Adam
Kelas : 4B
No. Absen : 13

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : M. ardi Rega s.
Kelas : 4B
No. Absen : 14

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		✓			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.			✓		
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : *mo. ibrahim*
Kelas : *4b*
No. Absen : *15*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓	✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓	,			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : M. MUFĒI
Kelas : 1B
No. Absen : 16

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	√				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	√				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	√				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		√			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		√			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	√				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		√			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	√				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	√				



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : Rozia
Kelas : 4b
No. Absen : 17

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : M Yuniar Akbar
Kelas : 4B
No. Absen : 18

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓	RR			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Nindy Nur Mi'radah Azahra*

Kelas : 4B

No. Absen : *2019*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		✓			
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Qirana A.
Kelas : 4B
No. Absen : 20

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Yani
Kelas : AB
No. Absen : 21

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	√				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	√				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	√				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	√				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	√				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		√			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		√			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.		√			
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		√			
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	√				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Kayla*
Kelas : *4B*
No. Absen : *22*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Siti Nabila E.
Kelas : 4B
No. Absen : 23

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.	✓				
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.	✓				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Ryza Farkah azzahy (Farkah)*
 Kelas : *21R*
 No. Absen : *28*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.	✓				
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		✓			
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : *Yasmine Maulina A.*
Kelas : *4B*
No. Absen : *25*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.	✓				
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.		✓			
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			



**Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Nama : Brilliant D.
Kelas : 4 B
No. Absen : 26

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.	✓				
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.	✓				
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).	✓				
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.			✓		
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.		✓			
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		



Lembar Angket Respon Siswa Terhadap
Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Nama : Nabilah A.
Kelas : 4B
No. Absen : 27

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), apabila sangat setuju dengan pernyataan.

S (Setuju), apabila setuju dengan pernyataan.

RR (Ragu-ragu), apabila merasa ragu-ragu dengan pernyataan.

TS (Tidak Setuju), apabila tidak setuju dengan pernyataan.

STS (Sangat Tidak Setuju), apabila sangat tidak setuju dengan pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik bagi saya.		✓			
2.	Pembelajaran ini mendorong saya menjadi lebih aktif.		✓			
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sehingga bisa mudah dimengerti.		✓			
4.	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran.		✓			
5.	Saya lebih senang ketika belajar seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).			✓		
6.	Cara guru menyampaikan materi tidak membosankan.			✓		
7.	Guru membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.		✓			
8.	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓				
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.	✓				
10.	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini (pembelajaran berdiferensiasi).		✓			

LAMPIRAN III

3.1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS MI Kelas IV

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023/2024 IPAS MI KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Qurrotul A'yun, S.E.
Instansi	: MI AR-ROUDHOH
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023/2024
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi C. Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. ❖ Membinar stimulasi menggunakan bahan-bahan bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
A. Bagian Tubuh Tumbuhan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik; 2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2); 3. alat tulis; 4. alat mewarnai; 5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya); 6. pewarna makanan; 7. gelas. ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional): <ol style="list-style-type: none"> 1. contoh akar tunggang dan serabut; 2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput; 3. contoh daun dengan tulang berbeda. 	
B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. alat tulis; 2. alat mewarnai. ❖ Perlengkapan untuk kegiatan kelompok (satu untuk setiap kelompok): <ol style="list-style-type: none"> 1. daun segar; 2. gelas atau mangkuk bening; 3. karton atau kertas sunbon. 	
C. Perkembangbiakan Tumbuhan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik; 2. alat tulis; 3. alat mewarnai; 	



<p>4. contoh bunga sempurna; 5. contoh bunga tidak sempurna.</p> <p>C.2: Penyebaran Biji</p> <p>❖ Perlengkapan untuk guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. balon; 2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p> <p>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</p> <p>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</p>
<p>F. MODEL PEMBELAJARAN</p> <p>❖ Pembelajaran Tatap Muka</p>
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>❖ Tujuan Pembelajaran Bab 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. 2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. 3. Membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan. <p>❖ Tujuan Pembelajaran Topik A :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. 2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. 3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak. <p>❖ Tujuan Pembelajaran Topik B :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. 2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. 3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain. <p>❖ Tujuan Pembelajaran Topik C :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya. 2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga. 3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. 4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :</p> <p>❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</p> <p>Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :</p> <p>❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis, memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi, dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain</p> <p>Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :</p> <p>❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya, mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga, mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji, dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan</p>
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>



Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madda, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh tumbuhan peserta didiknya itu. Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

“

1. Pada kegiatan awal di Topik A, guru akan melakukan pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama dan memeriksa kehadiran. Setelah itu, guru akan melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk membawa tanaman dari rumah ke halaman sekolah. Hal ini bertujuan untuk memancing siswa untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Setelah itu, guru akan mengajak siswa untuk mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memancing siswa untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Setelah itu, guru akan mengajak siswa untuk bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Hal ini bertujuan untuk memancing siswa untuk menebak bagian tubuh tumbuhan peserta didiknya itu. Setelah itu, guru akan melanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memancing siswa untuk melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Setelah itu, guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

”

Kegiatan Motivasi



1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (5 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?

Batang

- d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Kami Mencoba



Persiapkan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah, jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembalasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis "Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya" pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (8 JP)



Kami Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan "Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?". Lanjutkan diskusi sampai peserta didik



menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.

3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Tips

- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelat bebing dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis "Fotosintesis" pada Buku Siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan.

Lalu berikan pertanyaan:

- a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
- b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?

Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan diembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.

7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian "Informasi untuk Guru".

Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.

Tips

- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.
9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.
 - a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (**gelembung udara**).
 - b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (**gelembung udara**).
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.

Tips

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya



berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.

Mari Mencoba

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Sani kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.

Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks "Pentingnya Fotosintesis" pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut.
Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas sanson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan kurbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alir proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

Pengajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan (7 JP)

Mari Mencoba

1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga ke sekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui.
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya.
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.
Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya.
Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
8. Lakukan kegiatan literasi menggunakan teks "Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna" pada Buku Siswa.

Mari Mencoba

1. Mulailah dengan bertanya:
 - a. Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
 - b. Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.

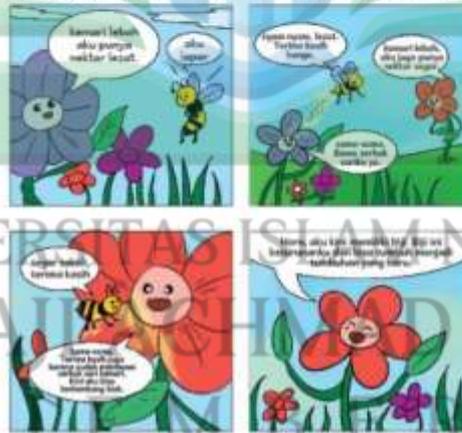


3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.

Tips:

- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kedua hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaannya yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.



Gambar 1.2. Ciri-ciri komik penyerbukan

5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

C.2: Penyebaran Biji



1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.2 pada Buku Siswa.
2. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sama seperti penyerbukan, walaupun tumbuhan tidak memiliki kaki, mereka memiliki caranya sendiri untuk menyebarkan bijinya. Salah satu cara yang unik adalah cara penyebaran biji kacang polong.
3. Lakukan demonstrasi di halaman sekolah sebagai berikut.
 - a. masukkan kacang-kacangan pada balon, anggaplah ini sebagai biji kacang polong;
 - b. tiup balon sampai besar. Balon dianggap sebagai kulit kacang;
 - c. mulailah dengan bercerita ketika sudah berkembang biak, kacang polong akan menghasilkan biji dan disimpan di kulitnya;
 - d. pada musim panas, kulit kacang akan lebih cepat mengering. Gunakan lilin untuk mendemonstrasikan cuaca panas. Dekatkan balon ke api untuk memicu balon meledak. Jika tidak memungkinkan, gunakan jarum;
 - e. saat kering, kulit kacang akan terbuka dan melontarkan biji-bijinya. Ajak peserta didik mengamati bagaimana biji-biji dalam balon tersebar ke tanah saat balon pecah;
 - f. ini adalah salah satu cara penyebaran biji yang terjadi karena tanaman itu sendiri (jantaran biji karena pecahnya buah). Cuaca yang panas membantu proses ini lebih cepat terjadi.
4. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.



5. Jika sudah selesai, pandulah untuk kegiatan diskusi dan membahas bersama-sama. Mengapa perlu penyebaran biji?

Gambar A memperlihatkan area yang padat. Semakin padat maka akan terjadi persaingan makanan, air yang tersedia dipakai untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang semakin banyak. Tanaman yang besar akan menutupi cahaya Matahari bagi tanaman yang baru tumbuh. Area untuk tumbuh juga akan semakin sempit. Biji perlu disebar agar bisa tumbuh dengan baik dan tidak bersaing dengan induknya.

Perjalanan Biji

Metode	Contoh cara penyebaran biji	Contoh tanaman	Contoh hewan
Cara 1 (bantuan hewan)	Hewan memakan buah-buahan. Bagian yang dimakan adalah daging buahnya. Hewan ini akan menubung biji yang tidak dimakannya.	Tanaman berbuah	Hewan pemakan buah
Cara 2 (bantuan hewan)	Biji-biji yang berjarum kecil mudah menempel di bulu kelinci. Kelinci hewan yang suka masuk ke semak-semak tumbuhan. Saat kelinci berlompat dan berlari, biji akan jatuh dan tersebar.	Tanaman dengan biji berduri-duri yang bisa menempel di bulu seperti rumput jarum.	Hewan berbulu
Cara 3 (bantuan hewan)	Gajah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Badannya yang besar membuatnya juga memerlukan makanan yang banyak. Biji buah akan keluar bersama kotorannya. Saat itu gajah sudah berada di tempat yang lain dan biji tersebar dari induknya. Catatan: Arahkan peserta didik untuk mengaitkan keuntungan biji yang keluar bersama kotoran.	Tanaman berbuah dan berbiji	Hewan pemakan buah yang suka bergerak dan berpindah-pindah tempat, seperti burung.
Cara 4 (bantuan angin)	Bunga dandelion memiliki biji-biji yang ringan. Biji-biji itu akan tertup terbawa angin dan jatuh di tempat lain.	Tanaman yang bijinya ringan, halus, dan mudah lepas dari tanamannya	-
Cara 5 (bantuan air)	Tumbuhan yang hidup di tempat berair seperti pantai, danau, sungai, dibantu oleh air untuk penyebaran bijinya. Buah kelapa akan terbawa oleh arus air laut dan terdampar di tempat yang lain.	Tanaman yang hidup di daerah air. Umumnya buah akan mengambang sehingga bisa ikut terbawa arus air.	-



Tips: Guru bisa mengaitkan metode-metode ini dengan peran komponen biotik dan abiotik dalam sebuah ekosistem. Ajak peserta didik melihat bagaimana antara komponen saling terkait.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik mengenai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atau terlalu sedikit sampai tanah kering.
2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.

Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Pandu peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, batang kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).

Kegiatan Alternatif:
Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman

Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)

1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup



1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyalurkan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
 - Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
 - Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
 - Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
 - Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.
- Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?

Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).

3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?

Akar, batang, dan daun.

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?

Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.



Mari Refleksikan

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?

Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.

2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?

Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup.



lain.

3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?

Makanan (karbohidrat) dan oksigen.

4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?

Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.

5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kami mempelajari topik ini?

Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.



Tip: Gunakan data mengenai persentase sumber oksigen untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide terkait laut. Guru juga bisa menggunakan kata bijak seperti "tanamlah walau hanya 1 biji" untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide untuk tumbuhan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?

Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana cara tumbuhan berbunga berkembang biak?

Dengan cara penyerbukan.

2. Bagian bunga apa yang berperan dalam proses perkembangbiakan?

Serbuk sari dan kepala putik.

3. Apa peran hewan dalam perkembangbiakan tumbuhan?

Membantu proses penyerbukan. Hewan pemakan nektar membantu menempelnya serbuk sari di kepala putik.

4. Selain melalui serangga, menurutmu, apalagi yang bisa membantu terjadinya proses penyerbukan?

Bisa melalui burung dan angin.

5. Apa yang terjadi pada bunga setelah melakukan perkembangbiakan?

Bunga akan berkembang menjadi biji atau buah.

Topik C2: Penyebaran Biji



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

Agar bisa tumbuh di lingkungan yang baik, tidak mengalami persaingan dengan induknya, dan mendapatkan akses ke cahaya Matahari.

2. Apa manfaat bagi makhluk hidup lain dengan adanya penyebaran biji?

Sumber makan untuk hewan-hewan tersebar di banyak tempat. Hewan-hewan juga bisa menggunakan tumbuhan sebagai tempat berlindung. Manusia bisa mendapat udara segar.

3. Apa saja yang membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

Hewan, angin, air, dan tumbuhan itu sendiri (pecahnya kulit biji/buah)

4. Setelah mempelajari penyerbukan dan penyebaran biji, menurutmu apa yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari manusia?

Merawat dan menjaga keteraturan yang sudah ada. Manusia juga bisa membantu penyebaran biji dan penyerbukan. Maksudnya keteraturan adalah tanpa campur tangan manusia alam sudah memiliki cara sendiri untuk bertahan hidup. Manusia dengan akal yang diberikan perlu mencari cara agar keteraturan ini tetap terjaga.



Proyek Belajar



Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.
10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat tanaman secara mandiri dan menunjukkan tanggung jawab. • Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan. 	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu ditemani.	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang logis.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.	Ada 1-2 kesalahan.	Lebih dari 2 kesalahan.
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dua diagram garis. • Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. • Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis. 	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk	Melakukan refleksi dengan



	mengaitkan dengan kelebihan dan pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.	1-2.	3-4.	bimbingan untuk semua pertanyaan.
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> Gambar siklus hidup tumbuhan. Jawaban tahap 2-5. 	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak, 2. suara terdengar jelas, 3. melihat ke arah audiens, 4. mengucapkan salam pembuka, 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN

3.2. Datar Nama Siswa Kelas IVB MI Ar-Roudhoh Jember

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVB MI AR-ROUDHOH JEMBER

TAHUN AJARAN 2023-2024

No.	Nama
1.	Afina Aninnas
2.	Ahmad Faqih
3.	Aina Talita
4.	Bisma A. A. W.
5.	Dealova Adinda Maha Putri
6.	Dita Diraja
7.	Elok Nur Kumala
8.	Fahira Aulia
9.	Fandi Nur Abdillah
10.	Krisna S.
11.	M. Haikal Fahmi Ar-Rosyid
12.	M. Raysa
13.	M. Adam
14.	M. Ardi Rega S.
15.	M. Ibrahim
16.	M. Mufti A.
17.	M. Rozin
18.	M. Yuniar Akbar
19.	Nindy Nur Miqrodah Azahra
20.	Qirana A.
21.	Riskiyani A.
22.	Siti Kayla
23.	Siti Nabila Eliya Azharin
24.	Syauqi Farhan Azzamy
25.	Yasmine Maulina Az-Zahra
26.	Brilliant D. R.
27.	Nabilah Aliya Rofanda

3.3. Biodata Validator Ahli Materi

Nama : Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.
Perguruan Tinggi : IAIN Jember
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kaprodi PGMI
Pendidikan Tertinggi : S3
Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
Status Aktivitas : Aktif

3.4. Biodata Validator Ahli Strategi

Nama : Dinar Maftukh Fajar, M.PFis.
Perguruan Tinggi : Institut Teknologi Bandung
Program Studi : Tadris IPA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kaprodi Tadris IPA
Pendidikan Tertinggi : S2
Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
Status Aktivitas : Aktif

3.5. Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Nama : Fadhilatul Maulidiyah
NIM : T20174097
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 9 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Argopuro Gang Masjid No. 14/27 RT. 01
RW. 20, Citrodiwangsan - Lumajang
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Riwayat Pendidikan :
a. SD : MI Miftahul Ulum Pulosari
b. SMP : SMP Negeri 5 Lumajang
c. SMA : SMA Negeri 3 Lumajang
d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
(UIN KHAS) Jember